ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) KUM3 NUR-FALAH BETUNG

SKRIPSI

Nama : Risma Oktavina

NIM : 222012096

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) KUM3 NUR-FALAH BETUNG

Untuk Menyusun Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Risma Oktavina

NIM : 222012096

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Oktavina

Nim : 22 2012 096

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, Maret 2016

Penulis,

METERAI TEMPEL

902AFADF896889335

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(Risma Oktavina)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	**Analisis Penerapan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung**
Nama	:	**Risma Oktavina**
Nim	:	**22 2012 096**
Program Studi	:	**Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	:	**Akuntansi Islam**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2016

Pembimbing I,

H.M. Basyaruddin. R, S.E.,Ak.,M.Si, CA
NIDN/NBM: 0003055605/784024

Pembimbing II,

Drs. Antoni., M.H.I
NIDN/NBM: 0214046502/748955

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ***Bantulah sesama makhluk ciptaan-Nya selagi bisa dan janganlah sekali-kali mengaharap balasan darinya, karena sesuangguhnya Allah akan membalas bantuan tersebut melalui berbagai jalan yang tak pernah kita duga. Dan selalu bersabarlah, karena sabar akan menghadiahkan kebahagiaan abadi yaitu Surganya Allah SWT.***

(Risma Oktavina)

Terucap syukur pada Mu Allah SWT

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ***Bapak dan Mamakku tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan***
- ***Mbak dan Adikku yang tersayang***
- ***Pembimbing skripsiku***
- ***Keluarga yang aku sayangi***
- ***Partner terbai k yang selalu ada dan terus memberi motivasi***
- ***Sahabat dan Teman-teman***
- ***Almamaterku tercinta***

بسم الله الرحمن الرحيم

PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat- syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan suatu lembaga. Selain penting untuk lembaga itu sendiri, laporan keuangan juga sangat penting bagi para Stockholder untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan ini dikeluarkan setiap akhir periode tahun berjalan yang berfungsi untuk menyediakan informasi lembaga kepada pihak donatur atau pihak lain yang berkepentingan.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung adalah salah satu lembaga keuangan non bank (entitas syariah). Di mana dalam praktik penyusunan laporan keuangannya KJKS belum sesuai dengan PSAK No. 101. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengkaji penyusunan laporan keuangan KJKS yang sesuai dengan PSAK No. 101. Adapun penulisan laporan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab berturut, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, dan bab simpulan dan saran.

Penulisan laporan ini tentu saja tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua saya tercinta (Semin dan Mus) yang tak pernah berhenti mendoakan anaknya demi menuju kesuksesan yang diimpikan. Penulis ini juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M Basyaruddin R, SE., Ak., M.Si, CA dan Bapak Drs. Antoni, M.H.I yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E.,M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si dan ibu Welly, S.E.,M.Si., selaku ketua Program Studi Akuntansi dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Sunardi, S.E., Ak., M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Ibu Sri Marningsih, S.P selaku General Manager KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yang telah mengizinkan riset
7. Partner, Kakak, Pacar, dan Sahabat terbaik Agus Siswanto yang selalu mendoakan, dan memberikan semangat

8. Rekan-rekan angkatan 2012 terkhusus paket CA.12.1 dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis
9. Teman- teman Double Degree angkatan tahun 2012 (Elva, Herlisa, Anne, Hesti, Iman, Melodi, Amanda, dan Fadilah) yang sama- sama saling mendukung dan memberikan semangat
10. Teman-teman KKN Tematik Posdaya Angkatan IX Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin
11. Teman- teman Banten Indah (Devi, Dama, Windi, Reza, Doni) yang selalu memberikan semangat dan doa

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2016
Penulis,

(Risma Oktavina)

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PRAKATA vi

HALAMAN DAFTAR ISI ix

HALAMAN DAFTAR TABEL xii

HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiv

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 11

B. Landasan Teori

1. Pengertian Akuntansi Syariah 15

2. Pengertian Laporan Keuangan 18

3. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi atau BMT 18

4. Tujuan Laporan Keuangan 25

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27

B. Lokasi penelitian 28

C. Operasionalisasi Variabel 28

D. Data yang Diperlukan 28

E. Metode Pengumpulan Data 29

F. Analisis Data dan Teknik Analisis 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN 32

1. Gambaran Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 32

a. Sejarah Singkat dan Struktur Organisasi Koperasi 32

b. Tugas Masing- masing Struktur Organisasi 35

c. Produk- produk KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 41

2. Faktor- faktor yang Menyebabkan Tidak Terlaksananya Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK No. 101 43

3. Data Transaksi KJKS KUM3 Nur- Falah 43

a. Data Transaksi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung Bulan Januari 2015 43

b. Jurnal Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 47

c. Buku Besar KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 58

d. Buku Pembantu KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 59

B. PEMBAHASAN 67

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Tidak Terlaksananya Pencatatan sesuai PSAK No. 101 67

2. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai PSAK No. 101 pada KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 72

a. Sistem Pencatatan Akuntansi KJKS KUM3 Nur-Falah Betung 72

b. Penyajian Laporan Keuangan KJKS Kum3 Nur-Falah Betung 76

c. Penyajian Laporan Keuangan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung sesuai PSAK No. 101 80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN 97

B. SARAN 98

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan Laporan Keuangan dan Dampaknya 8

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel 28

Tabel IV.1 Data Transaksi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 43

Tabel IV.2 Jurnal Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 47

Tabel IV.3 Buku Besar KJKS KUM3 Nur- Falah Betung..... 58

Tabel IV.4 Buku Pembantu KJKS KUM3 Nur- Falah Betung..... 59

Tabel IV.5 Jurnal Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung pada saat Pencairan Pembiayaan Murabahah 73

Tabel IV.6 Jurnal Umum pada saat Angsuran Pembiayaan Murabahah 74

Tabel IV.7 Jurnal Umum yang sesuai KJKS KUM3 Nur- Falah Betung pada saat Melakukan Pembelian Barang Pesanan..... 74

Tabel IV.8 Jurnal Umum yang sesuai KJKS KUM3 Nur- Falah Betung pada saat Anggota Tidak Jadi Melakukan Pembiayaan Murabahah 75

Tabel IV.9 Jurnal Umum yang sesuai KJKS KUM3 Nur- Falah Betung pada saat Penyerahan Barang Pesanan 75

Tabel IV.10 Jurnal Umum yang sesuai KJKS KUM3 Nur- Falah Betung pada saat Angsuran Pembiayaan Murabahah 75

Tabel IV.12 Laporan Laba Rugi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 83

Tabel IV.13 Laporan Arus Kas KJKS KUM3 Nur- Falah Betung 86

Tabel IV. 14 Laporan Posisi Keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 101 87

Tabel IV.15 Laporan Perhitungan Hasil Usaha KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 101 88

Tabel IV.16 Laporan Arus Kas KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 2 89

Tabel IV.17 Laporan Perubahan Ekuitas 91

Tabel IV.18 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 101 94

Tabel IV.19 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 101 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi 35

Gambar IV.2 Skema Siklus Akuntansi..... 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisioner Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi

Lampiran 4 : Jadwal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)

Lampiran 7 : Sertifikat TOEFL

Lampiran 8 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 9 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Risma Oktavina/222012096/2016/Analisis Penerapan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung/Akuntansi Islam.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung, dan bagaimanakah penerapan penyusunan laporan keuangan syariah yang sesuai dengan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung, dan untuk mengetahui dan menerapkan penyusunan laporan keuangan syariah yang sesuai dengan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung. Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan Laporan Keuangan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung menurut PSAK No. 101. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengumpulan data adalah interview, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif komparatif, dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian adalah penyebab terjadinya kegagalan dalam praktik penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101 dikarenakan faktor internal yaitu sumber daya manusia (kurangnya pengetahuan tentang PSAK No. 101) dan faktor eksternal yaitu badan pengawas dan pemerintah (kurangnya pengetahuan badan pengawas tentang standar yang digunakan untuk entitas syariah harus sesuai dengan PSAK No. 101, dan kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah tentang PSAK No. 101) , laporan keuangan yang disajikan oleh KJKS KUM3 Nur-Falah Betung belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 101 sesuai dengan surat Al- Baqarah ayat 282 dan sesuai dengan nilai islam dalam akuntansi (keadilan dalam surat Al- Maaidah ayat 8, kejujuran surat An- Nisaa ayat 135, pertanggungjawaban Al- Baqarah ayat134, dan kesejahteraan dalam surat An- Nisaa ayat 8).

Kata Kunci: Laporan Keuangan, PSAK No. 101

ABSTRACT

Risma Oktavina/222012096/2016/PSAK No. 101 Cooperative Financial Services Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung/Accounting Islam

The formulation of the problem in this study is whether the factors that lead to non-performance of financial records in accordance with PSAK No. 101 on Syariah Financial Service Cooperative (KJKS) KUM3 Nur - Falah Betung, and how the application of sharia preparation of financial statements in accordance with PSAK No. 101 on Syariah Financial Service Cooperative (KJKS) KUM3 Nur - Falah Betung. The goal is to determine the factors that cause failure in financial records based on PSAK No. 101 on Syariah Financial Service Cooperative (KJKS) KUM3 Nur - Falah Betung , and to identify and implement sharia preparation of financial statements in accordance with PSAK No. 101 on Syariah Financial Service Cooperative (KJKS) KUM3 Nur - Falah Betung.

This research is a comparative descriptive study . This research was conducted in the Syariah Financial Service Cooperative (KJKS) KUM3 Nur - Falah Betung . The variable in this study is the adoption of the Financial Statements KJKS KUM3 Nur - Falah Betung like as PSAK No. 101 . The data used is primary data with technical collection data are interview , observation and documentation . The data analysis used are qualitative comparative and analytical techniques used is qualitative analysis .

The Results of the study is the cause of the failure in the practice of presenting financial statements in accordance with PSAK No. 101 due to internal factors is human resources (lack of knowledge of PSAK No. 101 and external factors is government (lack of socialization on the part of the government of PSAK No. 101), the financial statements presented by KJKS KUM3 Nur- Falah Betung not present financial statements in accordance with PSAK No. 101 in accordance with the Al- Qur'an of Al- Baqarah: 282 and in accordance with Islamic values in accounting (fairness in the Al- Qur'an of Al- Maaidah: 8 , honesty on Al- Qur'an of An- Nisaa: 135 , accountability on Al Baqarah: 134, and prosperity on Al- Qur'an of An- Nisaa: 9)

Keywords : Financial Statements , PSAK No. 101

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini tumbuh dengan pesat, berkembangnya perekonomian Indonesia tidak terlepas karena banyaknya lembaga keuangan yang bermunculan yang menawarkan berbagai jasa. Lembaga keuangan terdiri dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Setiap lembaga keuangan tidak terlepas dari yang namanya akuntansi. Istilah akuntansi ini pertama kali diperkenalkan oleh Lucas Pacioli pada tahun 1494 dengan sistem pembukuan berpasangan (*double entry bookeeping*). Di dalam buku karangan Yuhanis dan Mizan (2011: 6) mengatakan bahwa akuntansi adalah proses pencacatan, penidentifikasian atau penggolongan, pengikhtisaran transaksi- transaksi keuangan dalam rangka penyelesaian laporan keuangan yang digunakan sebagai informasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan. Akuntansi sangat bermanfaat dan menjadi kebutuhan bagi semua lembaga keuangan sebagai kebutuhan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan.

Semua lembaga keuangan maupun badan usaha dituntut untuk membubuhkan akuntansi di dalam sistemnya. Hal ini dikarenakan setiap transaksi yang telah dijalankan wajib dilakukan pencatatan sebagai bukti dari suatu transaksi sudah dilakukan. Sesuai dengan surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ

Artinya "hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar".

Dan dijelaskan pula dalam Hadist (IBNUMAJAH - 2356) yang berbunyi:

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ وَجَمِيلُ بْنُ الْحَسَنِ الْعَتَكِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَرْوَانَ الْعِجْلِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ الْآيَةَ هَذِهِ تَلَا أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ. { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ }.

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Marwan Al Ijli berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An Nadlrah dari Bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata ketika dia membaca ayat ini: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya."

Ibnu Abidin berkata bahwa, " Catatan atau pembukuan seorang agen (makelar) dan kasir bisa menjadi bukti berdasarkan kebiasaan yang berlaku. Apabila pembeli atau kasir maupun makelar itu tidak menggunakan catatan

khusus, maka bisa merugikan orang lain, karena biasanya barang-barang dagangan tersebut tidak terlihat, seperti halnya barang-barang yang dikirim ke koneksi- koneksi yang jauh. Jadi, dalam keadaan seperti ini, biasanya mereka berpegang teguh pada ketentuan- ketentuan yang tertulis di dalam daftar-daftar atau surat- surat yang dijadikan pegangan ketika terjadi kerugian."

Ayat lain yang menunjukkan tentang akuntansi ialah dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syu'ara ayat 181-183:

أَوْفُوا۟ ٱلْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا۟ مِنَ ٱلْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا۟ بِٱلْقِسْطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾
وَلَا تَبْخَسُوا۟ ٱلنَّاسَ أَشْيَآءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا۟ فِى ٱلْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: " Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Janganlah kamu merugikan manusia pada hak- haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan."

Sedangkan landasan akuntansi menurut Ijma Ulama adalah : Umar Ibnul Khaththab r.a. berkata, " Hisablah dirimu sendiri sebelum dihisab, timbanglah amalanmu sebelum kamu ditimbang, dan bersiaplah kamu untuk menghadapi hari di mana semua amal perbuatan dibeberkan."

Dari ayat dan hadist tersebut sangatlah diwajibkan untuk mencatat setiap transaksi yang telah dilakukan.

Perkembangan perekonomian saat ini juga berdampak munculnya lembaga keuangan yang berusaha menerapkan prinsip syariat Islam. Perkembangan lembaga keuangan syariah islam di Indonesia ini mengalami

kemajuan yang sangat pesat dengan ditandai semakin bertambah dan semakin lengkapnya lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank seperti perbankan syariah, asuransi syariah dan koperasi syariah. Akibat dari munculnya lembaga keuangan syariah ini mengharuskan Pemerintah untuk membuat standar baru mengenai aturan- aturan yang harus diterapkan pada lembaga keuangan syariah. Menurut Sofyan, Wiroso, dan Yusuf (2010: 5) mengatakan bahwa untuk lembaga keuangan itu sendiri IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) memisahkan standar antara lembaga keuangan bank dan non bank, dimana standar untuk lembaga keuangan bank menggunakan PSAK No. 59 sedangkan standar untuk lembaga keuangan non bank IAI menerbitkan PSAK No. 100 s/d 109 dalam praktiknya.

Menurut Siti, Erni, dan Edy (2015) mengatakan bahwa kaidah akuntansi dalam konsep Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah islam dan dipergunakan sebagai aturan, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa. Di samping itu, akuntansi Islam harus berorientasi sosial. Di mata Islam pengungkapan aspek sosial melalui laporan keuangan bukan hanya berdimensi dunia saja tetapi juga berdimensi akhirat bahkan harus memperhatikan tanggungjawabnya kepada komunitas sosial dan manusia lainnya serta Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karenanya akuntansi islam tidak akan hanya mengukur nilai moneter tetapi juga nilai non-ekonomi.

Standar akuntansi syariah, laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya kebenarannya. Standar akuntansi syariah juga digunakan oleh pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum sebagai acuan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang benar. Dengan demikian, standar akuntansi syariah memiliki peranan penting bagi pihak penyusun dan pemakai laporan keuangan. Mengenai standar akuntansi yang harus diterapkan dalam lembaga yang berpedoman pada prinsip syariah, penulis akan menitikberatkan pada pencatatan laporan keuangan dimana dalam sebuah laporan keuangan dengan produk syariah telah ditetapkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101.

Menurut Yeni (2011) mengatakan bahwa koperasi syariah merupakan lembaga keuangan non bank yang bersifat syariah. Koperasi syariah yang saat ini lebih dikenal dengan nama BMT (Baitul Maal wat-Tamwil) bergerak dibidang simpan pinjam. Ada beberapa perbedaan antara koperasi konvensional dengan koperasi syariah antara lain (1) koperasi syariah dalam kegiatan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah, (2) koperasi syariah dioperasikan atas dasar bagi hasil dan bagi resiko yang sesuai dengan kaidah yaitu keuntungan adalah bagi pihak yang menanggung resiko, (3) produk pembiayaan yang diberikan koperasi lebih bervariasi yaitu terdiri dari pembiayaan murabahah, mudharabah, dan ba'i bistaman ajil.

Dalam pelaksanaan praktik akuntansinya yaitu pada pelaporan laporan keuangan koperasi syariah sebagai lembaga keuangan non bank masih banyak yang belum menggunakan standar yang telah ditetapkan. Padahal yang seharusnya koperasi syariah harus sudah menerapkan standar yang telah ditentukan yaitu mengacu pada PSAK No. 101. Di mana PSAK No.101 yang bertujuan mengatur penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum dan entitas syariah yang selanjutnya disebut laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain.

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang bergerak di bidang simpan pinjam yang memberikan kontribusi perekonomian masyarakat sekitar terutama dalam hal pendanaan usaha kecil. Produk- produk yang ditawarkan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung selama ini sangat bervariasi mulai dari sisi *funding* (penghimpunan dana) seperti simpanan sukarela, simpanan hari raya, simpanan qurban, simpanan walimah, simpanan pendidikan dan simpanan bersalin atau dari sisi *financing* (penyaluran dana) seperti mudharabah, murabahah, dan musyarakah sehingga mampu memberikan alternatif bagi nasabah memanfaatkan produk- produk yang ada. Dari pembiayaan yang dilakukan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung yang dominan berjalan adalah pembiayaan mudharabah dan murabahah.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Muftiyas (2008) dengan judul Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Surya Amanah, hasil dari

penelitiannya adalah laporan keuangan BMT mengacu pada PSAK No. 27 dan PSAK No. 59. Serta menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anies dan Budiman (2011) dengan judul Analisis Sistem Akuntansi Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS), hasil dari penelitiannya adalah pada pelaksanaan sistemnya masih banyak kelemahan seperti tidak adanya penjurnalan transaksi yang dapat berpengaruh pada pelaksanaan seluruh sistem yang dibuat dan juga berpengaruh pada hasil laporan keuangan yang dihasilkan.

Sama halnya dengan penelitian- penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Nur- Falah Betung juga dalam praktik pelaksanaan sistem akuntansinya KJKS KUM3 Nur-Falah Betung ini telah menggunakan sistem komputerisasi. Namun, meskipun telah menggunakan sistem komputerisasi KJKS KUM3 Nur-Falah Betung masih memiliki kelemahan yaitu belum secara lengkap menyajikan laporan keuangannya. KJKS KUM3 Nur-Falah Betung baru menyajikan laporan keuangannya ke dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas saja. Padahal seharusnya penyajian laporan keuangan untuk lembaga keuangan non bank diatur pada PSAK No.101 secara lengkap menyajikan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan penggunaan sumber dan dana zakat, laporan penggunaan sumber dan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut adalah tabel perbandingan laporan keuangan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung dengan

laporan keuangan sesuai PSAK No. 101 beserta dampaknya yaitu sebagai berikut:

Tabel I.1
Perbandingan Laporan Keuangan dan Dampaknya

Perbandingan		**Dampak**
Laporan Keuangan KJKS KUM3 Nur-Falah unit Betung	**Laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 101**	
1. Neraca 2. Laporan Laba Rugi 3. Laporan Arus Kas	1. Laporan Posisi Keuangan 2. Laporan Laba Rugi Komprehensif 3. Laporan Perubahan Ekuitas 4. Laporan Arus Kas 5. Laporan Penggunaan Sumber dan Dana Zakat 6. Laporan Penggunaan Sumber dan Dana Kebajikan 7. Catatan atas Laporan Keuangan	1. Informasi yang diberikan oleh KJKS KUM3 Nur-Falah Betung tentang posisi keuangan hanya seadanya saja atau hanya untuk kepentingan koperasi sehingga tidak bisa dibandingkan dengan laporan keuangan syariah lain. 2. Pengguna laporan keuangan tidak dapat memprediksi arus kas masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas. 3. Pengguna laporan tidak dapat menilai apa yang telah dilakukan atau telah dipertanggungjawabkan atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka untuk tujuan membuat keputusan ekonomi.

Dari tabel di atas telah dijelaskan perbandingan laporan keuangan yag disajikan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung dengan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.101 beserta dampak dari penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai penyajian laporan keuangan

syariah yang dilakukan di KJKS KUM3 Nur- Falah Betung karena meskipun sudah ada standar yang menetapkan mengenai penyajian laporan keuangan syariah namun dalam implementasinya, penyajian laporan keuangan syariah yang dilakukan masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian beberapa masalah yang diungkapkan dalam latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung dengan judul penelitian **"Analisis Penerapan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung?
b. Bagaimanakah penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berdasarkan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung.
b. Untuk mengetahui dan menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101 pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang penyajian laporan keuangan untuk sentitas syariah harus disajikan sesuai dengan standar yang ada yaitu PSAK N0. 101.

b. Bagi Kantor KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

Penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi masukan bagi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung dalam menyajikan laporan keuangan untuk entitas syariah harus menggunakan standar yang sudah ditetapkan yaitu PSAK No. 101.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan sebagai kajian ilmiah tentang bagaimana cara penyajian laporan keuangan untuk entitas syariah yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan yaitu PSAK No. 101 dan sebagai acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Surya Amanah yang dilakukan oleh Muftiyas (2008). Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang tidak dapat diuji dengan statistik dan hanya menggambarkan serta menjelaskan laporan keuangan pada BMT. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penyajian laporan keuangan dalam PSAK No.27 tentang akuntansi perkoperasian di BMT Surya Amanah, (2) Bagaimanakah penyajian laporan keuangan dalam PSAK No.59 tentang perbankan di BMT Surya Amanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian laporan keuangan dalam PSAK No.27 tentang akuntansi perkoperasian di BMT Surya Amanah, dan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan dalam PSAK No.59 tentang perbankan di BMT Surya Amanah. Jenis data penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangaan (observasi, dokumentasi dan wawancara).

Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan BMT mengacu pada PSAK No.27 tentang perkoperasian karena BMT berbadan hukum koperasi. Sehingga laporan keuangan BMT memuat neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas dan ditambah dengan laporan penggunaan dana ZIS yang tidak diatur dalam PSAK No.27 penambahan tersebut karena BMT

adalah lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam. Meskipun BMT berbadan hukum koperasi tetapi karena operasionalnya menjalankan bisnis keuangan syariah, maka untuk pencatatan dan penyajian akuntansinya menggunakan PSAK No.59 menggambarkan operasional perbankan syariah yang didasarkan pada prinsip syariah Islam. Laporan keuangan tersebut meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan dana ZIS dan laporan sumber dan penggunaan dana qordhul hasan.

Lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariah dalam hal ini BMT dan perbankan syariah menyajikan laporan keuangan yang mempunyai perbedaan dan persamaan. Perbedaan disebabkan modal dari lembaga keuangan tersebut didapat dari sumber yang berbeda. Persamaan laporan ini adalah sama- sama melaporkan dana ZIS dan qordhul hasan. Penelitian ini masih bertujuan agar BMT Surya Amanah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan PSAK No. 59, padahal PSAK No.59 adalah standar yang digunakan oleh lembaga keuangan bank, dan untuk penyajian laporan keuangan syariah non bank diatur pada PSAK No. 101-109. Sehingga penelitian ini sudah tidak relevan dengan standar yang saat ini sedang dijalankan, dan penulis ingin melanjutkan penelitian ini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis mengenai laporan keuangan koperasi yang berbasis syariah. Perbedaan penelitian ini denga penelitian sebelumnya adalah

penelitian sebelumnya berusaha untuk mengetahui penyajian laporan keuangan BMT berdasarkan PSAK No.27 dan PSAK No.59. Penelitian ini meneliti tentang penerapan akuntansi pada koperasi jasa keuangan syariah berdasarkan dengan prinsip yang berlaku saat ini yaitu PSAK No.101.

Penelitian kedua dilakukan oleh Anies dan Budiman (2011) yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS) Jakarta Selatan Periode 2011. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi syariah yang diterapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pelaksanaan sistem akuntansi syariah dan melakukan analisis atas kinerja pelaksanaan sistem akuntansi syariah yang diterapkan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS), serta untuk memberikan alternatif sistem akuntansi syariah yang dapat diterapkan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS). Jenis data penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada sistem akuntansi syariah yang diterapkan pada KJK PEMKSS. Kelemahan tersebut yaitu tidak adanya proses penjurnalan transaksi sehingga kekurangan tersebut dapat berpengaruh pada pelaksanakan

seluruh sistem yang dibuat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama- sama meneliti tentang penyajian laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini denga penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya berusaha untuk mengungkapkan pelaksanaan sistem akuntansi syariah dan melakukan analisis atas kinerja pelaksanaan sistem akuntansi syariah yang diterapkan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS), serta untuk memberikan alternatif sistem akuntansi syariah yang dapat diterapkan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS).

Penelitian ini meneliti tentang penerapan akuntansi pada Koperasi Jasa Keuangan Syriah sesuai dengan PSAK No.101. penelitian ini juga meneruskan penelitian sebelumnya, karena untuk dapat memberikan alternatif sistem akuntansi syariah yang dapat diterapkan pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (KJK PEMKSS), Koperasi di Kelurahan Srengseng Sawah harus menerapkan standar yang telah berlaku yaitu sesuai standar PSAK No. 101 dalam penyajian laporan keuangannya. Sehingga jika telah sesuai dengan standar yang telah berlaku bisa memberikan alternatif sistem akuntansi syariah yang nantinya bisa berjalan sesuai dengan standar yang berlaku dan kelemahan yang terjadi bisa berkurang sehingga dapat pada pelaksanakan seluruh sistem yang dibuat berpengaruh baik pada semua kegiatan yang dijalankan.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Yuhanis, dkk. (2014: 2) mengatakan bahwa akuntansi islam atau syariah adalah ilmu pengetahuan yang mencakup aspek filsafat, teori dan praktik, proses akuntansi atas transaksi- transaksi yang sesuai dengan aturan telah ditetapkan oleh Allah SWT. Menurut PSAK No.101 (2011: 101.2) mengatakan bahwa entitas syariah yang dimaksud di PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya.

Dari beberapa pendapat mengenai akuntansi syariah adalah suatu kegiatan yang dilakukan atas transaksi- transaksi bersifat syariah yang dijalankan sesuai dengan prinsip- prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya dan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu dapat dikatakan pula sebagai proses pecatatan transaksi yang terjadi sesuai dengan syariat Islam. Adapun nilai islam dalam akuntansi dalam buku Yuhanis, Mizan, dan Basyaruddin (2014: 42) yaitu sebagai berikut:

a. Keadialan dan kebenaran, sesuai dengan kandungan surat Al-Maaidah ayat 8 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا

يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُوا۟ ۚ ٱعْدِلُوا۟ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

b. Kejujuran, sesuai dengan kandungan surat An- Nissa ayat 135 yang berbunyi:

۞ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُونُوا۟ قَوَّٰمِينَ بِٱلْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ أَوِ ٱلْوَٰلِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَٱللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا۟ ٱلْهَوَىٰٓ أَن تَعْدِلُوا۟ ۚ وَإِن تَلْوُۥٓا۟ أَوْ تُعْرِضُوا۟ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu

karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."

c. Pertanggungjawaban, sesuai sesuai dengan kandungan surat Al-Baqarah ayat 134 yang berbunyi:

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۖ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُم مَّا كَسَبْتُمْ ۖ وَلَا تُسْـَٔلُونَ عَمَّا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: "itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan."

d. Kesejahteraan, sesuai dengan kandungan surat An- Nissa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: "dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar."

2. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Yuhanis dan Mizan (2011: 52) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (2009: 17.15) laporan keuangan yang lengkap berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang berisikan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Menurut PSAK No.101 (2011: 101.18) mengatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat,laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan.

3. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi atau BMT

Menurut Muhammad (2013: 231) mengatakan bahwa laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari waktu dan komponen-komponen neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan sumber dan penggunaan zakat, infaq dan shadaqah, laporan sumber dan penggunaan qardhul hasan, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut PSAK No.101 (2011: 101.18) mengatakan bahwa Laporan keuangan untuk entitas syariah yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan

sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Muhammad (2013: 231) mengatakan bahwa neraca adalah yang meliputi unsur- unsur aktiva, kewajiban, investasi tidak terikat dan ekuitas. Menurut Slamet, Sodikin, dan Bogat (2014: 25) mengatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis manyajikan posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban, dan ekuitas) pada suatu tanggal tertentu. Neraca disebut juga laporan posisi keuangan yang dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban dan ekuitas. Menurut PSAK No.101 (2011: 101.19) mengatakan bahwa laporan posisi keuangan adalah pembagian aset lancar dengan tidak lancar dan jangka pendek dengan jangka panjang.

Dapat disimpulkan laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan, di mana unsur dari neraca yaitu aktiva lancar dan tidak lancar, kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, investasi tidak terikat, dan ekuitas.

2) Laporan Laba Rugi

Menurut Slamet, Sodikin, dan Bogat (2014: 36) mengatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang

secara sistematis menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Laporan tersebut menyajikan penghasilan (*income*) berupa pendapatan (*revenue*) dan keuntungan (*gain*) selama satu periode dan beban (*expense*) berupa beban itu sendiri atau kerugian (*loss)* untuk memperoleh penghasilan tersebut pada periode yang sama. Menurut PSAK No.101 (2011: 101.27) mengatakan bahwa laporan laba rugi entitas syariah adalah laporan yang menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode.

3) Laporan Arus Kas

Menurut Slamet, Sodikin, dan Bogat (2014: 47) mengatakan bahwa laporan arus kas adalah menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Dalam laporan arus kas penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi. Menurut PSAK No.101 (2011: 101.35) mengatakan bahwa laporan arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan dalam menggunakan arus kas tersebut.

4) Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Slamet, Sodikin, dan Bogat (2014: 43) mengatakan bahwa laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang

secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan ekuitas merupakan pelengkap dari laporan laba rugi.

5) Menurut PSAK No.101 (2011: 101.34) mengatakan bahwa laporan perubahan ekuitas entitas syariah menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:
   a) total laba komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah total jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali
   b) untuk tiap komponen ekuitas, pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
   c) untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode
6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

   Menurut Muhammad (2013: 236) mengatakan bahwa unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak, shadaqah meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo aktif dana zakat, infak, dan shadaqah pada tanggal tertentu. Sumber dana zakat, infak dan shadaqah berasal

dari bank dan pihak lain yang diterima bank untuk disalurkan kepada yang berhak. Penggunaan dana zakat, infak, dan shadaqah berupa penyaluran kepada yang berhak sesuai dengan prinsip syariah. Saldo dana zakat, infak dan shadaqah adalah dana zakat, infak dan shadaqah yang belum dibagikan pada tanggal tertentu.

Menurut PSAK No.101 (2011: 101.36) mengatakan bahwa entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan. Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu. Dana zakat tidak diperkenankan untuk menutup penyisihan kerugian aset produktif.

Sesuai dengan Surat Ar- Rum ayat 39:

وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِىٓ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرْبُوا۟ عِندَ ٱللَّهِ ۖ وَمَآ
ءَاتَيْتُم مِّن زَكَوٰةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ ٱللَّهِ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."

Dan dijelaskan pula pada Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

بُنِيَ الإِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلَ اللهِ ، وَاِقَامِ الصَّلاَةِ ، وَاِيْتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ ٠

Artinya: "Islam dibangun atas lima perkara: 1) Bersaksi bahwasanya tiada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah 2) Mendirikanlah shalat 3) Menunaikan zakat 4) Berhaji, dan 5) Berpuasa di bulan Ramadhan."

7) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Menurut Muhammad (2013: 237) mengatakan bahwa unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan meliputi sumber, penggunaan dana qardhul hasan selama jangka waktu tertentu, dan saldo qardhul hasan pada tanggal tertentu. Sumber dana qardhul hasan berasal dari bank atau dari luar bank. Sumber dana qardhul hasan dari luar berasal dari infak dan shadaqah dari pemilik, nasabah, atau pihka lainnya. Penggunaan dana qardhul hasan meliputipemberian pinjaman baru selama jangka waktu tertentu dan pengembalian dana qardhul hasan temporer yang disediakan pihak lain. Saldo dana qardhul hasan adalah dana qardhul hasan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Menurut PSAK No.101 (2011: 101.37) mengatakan bahwa laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan adalah entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan, penggunaan dana kebajikan, kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan, saldo awal dana penggunaan dana kebajikan, saldo akhir dana penggunaan dana kebajikan.

8) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP (2009: 8.1) mengatakan bahwa catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos- pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut PSAK No.101 (2011: 101.39) mengatakan bahwa catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu, mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian mana pun dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang tidak disajikan di bagian mana pun

dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.

4. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (2009: 2.6) mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Menurut Rudianto (2012: 12) mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan:

a) untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi
b) untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan aktivitas usaha dalam rangka memperoleh SHU
c) untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU di masa mendatang
d) untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.

Menurut PSAK No.101 (2007: 101.2-3) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusankeputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi: aset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, arus kas, dana zakat; dan dana kebajikan. Sehingga baik tujuan secara umum maupun untuk entitas syariah laporan keuangan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menyajikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan suatu entitas perusahaan agar dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan.

BAB III
METODE PENELTIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 53-55) mengatakan bahwa jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi:

1) Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih.

2) Penelitian Komparatif

   Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

   Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan penyajian laporan keuangan pada KJKS KUM3 Nur- Falah Betung dengan menggambarkan keadaan koperasi tersebut secara aktual dan akurat dengan cara mengumpulkan data berdasarkan fakta yang ada, kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan PSAK No. 101 sehingga dapat memberikan saran serta masukan yang dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada KJKS KUM3 Nur-Falah Betung yang beralamat di Jalan Betung-Sekayu No.212 Rt.018 Rw.005 Lingkungan III Kelurahan Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan 30758.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Variabel, Definisi, dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Penerapan Laporan Keuangan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung menurut PSAK No. 101	Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No. 101	PSAK No. 101 terdiri dari: 1. Neraca 2. Laporan laba rugi 3. Laporan arus kas 4. Laporan ekuitas 5. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan 6. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat 7. Catatan atas laporan keuangan

D. Data yang Diperlukan

Menurut Husein (2011: 42) mengatakan bahwa data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya biasanya berbentuk data subyek dan data fisik.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara, biasanya berbentuk data dokumenter dalam bentuk laporan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu bukti- bukti transaksi berupa jurnal, buku besar, buku pembantu, dan kebijakan akuntansi yang terdapat pada KJKS KUM3 Nur-Falah Betung.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 194) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara) yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
2. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi yaitu teknik pengumpualn data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan manager KJKS KUM3 Nur- Falah Betung, melakukan penelitian berupa bukti- bukti transaksi di KJKS KUM3 Nur- Falah Betung dan

dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Mudrajad (2009: 145) mengatakan bahwa analisis data terdiri dari 2 jenis, yaitu:

a) Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan teknis analisis dengan cara menganalisis data yang buka berupa angka- angka atau data yang tidak diukur dengan skala numerik.

b) Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah teknis analisis dengan cara menganalisis data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka perhitungan.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif komparatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan membandingkan penerapan penyajian laporan keuangan pada KJKS KUM3 Nur- Falah Betung dengan penerapan laporan keuangan menurut PSAK No. 101.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu dengan cara menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut dibukukan sesuai dengan PSAK No. 101, yang meliputi:

a) Pencatatan pada jurnal

b) Pencatatan pada buku besar

c) Pencatatan pada buku pembantu

d) Pelaporan neraca saldo

e) Pelaporan neraca

f) Pelaporan laba rugi

g) Pelaporan perubahan ekuitas

h) Pelaporan arus kas

i) Pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan

j) Pelaporan sumber dan penggunaan dana zakat

k) Catatan atas laproan keuangan

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Singkat dan Struktur Organisasi Koperasi

Koperasi Jasa Keuangan Syariah adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang simpan pinjam yang didirikan pada tanggal 7 Januari 2011 dan telah berbadan hukum sah yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi, industri dan perdagangan.

1) Identifikasi Lembaga:

(a) Dengan Nomor Badan Hukum:

00169/BH/VII.11/Koperindag, UKM&PM/II/2011

(b) Tanggal Badan Hukum:

09 Februari 2011

(c) Alamat:

Jln. Betung-Sekayu No. 212 RT.018/005 Lk. III Kel. Betung Kec. Betung Kab. Banyuasin.

(d) Visi Koperasi:

Terwujudnya komunitas usaha mikro yang religius, mandiri dan mampu meningkatkan kualitas hidup anggotanya untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia akhirat.

(e) Misi Koperasi:

b) Membangun kualitas kelembagaan masjid sebagai basis pembinaan dan penguatan ukhuwah sebagai dasar terwujudnya kualitas usaha mikro

c) Mewujudkan manajemen bisnis modern dan kesadaran bermuamalah bebas maghrib (maisir, ghoror, riba) serta menumbuhkembangkan kebiasaan bersedekah

d) Mendorong para anggota dan calon anggota untuk menabung sebagai simpanan masa depan.

2) Susunan Pengawas

Ketua	: Tahroji	
Anggota	: 1) Sujadi	2) Sadimin

3) Susunan Pengurus

Ketua	: Suyono, SE
Wakil Ketua	: Sunardi
Sekretaris	: Sudiarso
Wakil Sekretaris	: Widia Puspita, S.Pd
Bendahara	Sri Marningsih, SP

4) Pengelola

Manajer	: Sri Marningsih, SP
Ops Keuangan	: Widia Puspita, S.Pd
Marketing	: Sri Maryati, SP
Custumer Service	: Desiana

5) Keanggotaan

Anggota KJKS KUM3 Nur Falah terdiri dari anggota pendiri dan anggota biasa serta calon anggota yang nantinya dapat direkrut menjadi anggota. Hingga saat ini selain 43 orang anggota pendiri yang terdaftar dalam Anggaran Dasar KJKS KUM3 Nur Falah, 67 orang dari peserta program KUM3 dan ada 38 orang anggota biasa.

Calon anggota adalah orang yang banyak memanfaatkan jasa KJKS KUM3 Nur Falah namun belum bisa ditetapkan keanggotaannya karena belum terpenuhinya persyaratan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar KJKS KUM3 Nur Falah.

6) System Operasional KJKS KUM3 Nur Falah

KJKS KUM3 Nur Falah dalam pengelolaannya menerapkan pola syariah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Al Qur'an dan didukung oleh Sistem Komputerisasi Pembukuan dengan menggunakan software Sistem Informasi KJKS KUM3 Micsys 9.0.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah
KUM3 Nur- Falah Betung

b. Tugas Masing- masing Struktur Organisasi

Berikut ini diuraikan tugas dari masing- masing struktur organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah KUM3 Nur- Falah Betung:

1) Penasehat

a. Rapat anggota bisa membentuk Dewan Penasehat demi kepentingan koperasi pada umumnya dan pengurus pada khususnya

b. Dewan penasehat tidak menerima gaji tapi hanya honor yang diusulkan oleh pengurus dan disetujui oleh Rapat Anggota, selain itu juga tidak mendapat bagian SHU, tanpa hak suara, baik dalam rapat anggota maupun dalam rapat anggota tahunan.

2) Dewan Syariah

Peran utama dewan pengawas syariah adalah mengawasi jalannya operasional koperasi sehari- hari agar selalu dengan ketentuan- ketentuan syariah. Tugas lainnya adalah meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari koperasi yang diawasi.

3) Badan Pengurus

Badan pengurus pada dasarnya bertindak selaku komisaris koperasi yang ditunjuk untuk mewakili kepentingan semua anggota saham, dan melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan koperasi. Badan pengurus mempunyai hak:

(a) Mengangkat dan memberhentikan manager untuk melaksankan tugas sehari- hari

(b) Melakukan hubungan dengan pihak- pihak lain sesuai dengan keputusan rapat anggota

(c) Mengajuakn tuntutan kepada Pengadilan Negeri terhadap anggota, manager, karyawan atau pihak- pihak yang merugikan koperasi

(d) Memperoleh biaya- biaya yang telah ditentukan oleh Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Badan pengurus juga mempunyai kewajiban:

(a) Menyelenggarakan buku organisasi koperasi secara tertib
(b) Menyusun rencana kerja tahunan dan bulanan
(c) Menyelenggarakan rapat anggota luar biasa menurut ketentuan- ketentuan dalam anggaran dasar
(d) Melaporkan kepada rapat anggota luar biasa tentang segala kegiatan yang menyangkut tata kehidupan koperasi
(e) Pengurus wajib membuat laporan tahunan
(f) Demi kepentingan semua pihak, maka pengurus koperasi wajib meminta audit kepada akuntan publik minimal 1 (satu) kali dalam setahun dan seluruh biaya ditanggung oleh koperasi
(g) Memberikan pelayanan yang sama kepada setiap anggota dan memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menimbulkan perselisihan paham
(h) Menggerakkan partisipasi, pengetahuan dan kesadaran anggota koperasi sekaligus meningkatkan kesejahteraannya.

4) Badan Pengawas

Pengawas bertugas mengawasi penerapan pelaksanaan keputusan rapat anggota dan memeriksa, meneliti kebenaran buku- buku dan catatan- catatan yang berhubungan dengan

kegiatan- kegiatan organisasi dan usaha koperasi. Badan pengawasan mempunyai hak:

(a) Mengumpulkan keterangan- keterangan dari anggota pengurus yang diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya

(b) Memiliki hak suara untuk dapat memberikan saran, pendapat dan usul kepada rapat anggota mengenai segala hal yang menyangkut kehidupan koperasi

(c) Dalam melaksanakan tugasnya anggota pengawas selain emmperoleh upah kerja yang telah dianggarkan dalam belanja dan pendapatan koperasi juga diberi imbalan dari bagian sisa hasil usaha yang ada dalam pengurus.

Badan pengawas juga mempunyai kewajiban:

(a) Membuat laporan hasil pemeriksaan secara berkala

(b) Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota

(c) Merahasiakan hasil pemeriksaan kepada pihak ketiga kecuali kepada penyidik umum sebagaimana diatur dalam undang- undang yang berlaku.

5) Manager Umum

Manager umum adalah pelaksana harian yang bertugas sebagai berikut:

(a) Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran masing- masing bagian yang berada di bawah tanggung jawab kepada pengurus

(b) Menyusun perencanaan yang tepat dalam rangka pembukuan usaha- usaha baru

(c) Menghimpun dan mengkoordinir para karyawan dalam pelaksanaan tugas- tugas bidang usaha

(d) Menyetujui pembiayaan yang akan diberikan kepada anggota dan calon anggota sampai batas tertentu

(e) Bertanggungjawab penuh kepada pengurus atas berhasil tidaknya tugas- tugas yang diberikan kepadanya.

6) Badan Pengelola

Badan pengelola adalah anggota dan karyawan yang bertugas sebagai pelaksana usaha koperasi untuk mengelola dan mengembangkan asset- aset koperasi. Pengelola koperasi mewakili tugas sebagai berikut:

(a) Memimpin jalannya koperasi sehingga sesuai dengan tujuan dan kebijakan yang ditetapkan pengurus

(b) Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan yang diberikan tidak macet

(c) Memberikan pelayanan informasi kepada semua anggota dan nasabah

(d) Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar

(e) Menangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan koperasi.

7) Bagian Pembiayaan

Bagian pembiayaan mempunyai tugas sebagai berikut:

(a) Membuat nota analisa pembiayaan dan mengusulkan prasyarat dan syarat pembiayaan

(b) Melakukan penelitian dan penyelesaian terhadap pembiayaan yang akan diberikan kepada anggota dan calon anggota

(c) Membuat laporan secara rinci perkembangan pembiayaan kepada manager umum

(d) Memberikan masukan kepada manajer umum dalam menyetujui suatu pembiayaan

(e) Melakukan monitoring dan penilaian uang atas fasilitas pembiayaan yang telah diberikan.

8) Bagian Pembukuan

Bagian pembukuan mempunyai tugas sebagai berikut:

(a) Membuat laporan keuangan pada setiap akhir periode dan setiap tutup buku dan mempertanggungjawabkan segala bukti- bukti yang berhubungan dengan pembukuan

(b) Membukukan secara rapi dan sistematis transaksi yang terjadi setiap hari.

9) Bagian teller/ kasir

Bagian teller/ kasir mempunyai tugas sebagai berikut:

(a) Menerima dan melakukan segala macam transaksi tunai, seperti

penerimaan atau penarikan yang dilakukan nasabah atau anggota koperasi

(b) Mengurus segala surat administrasi yang menyangkut dengan koperasi guna menjamin kelancaran operasi koperasi sehingga seluruh kegiatan koperasi dapat terlaksanakan secara efisien dan terkoordinir dengan baik.

c. Produk-produk KJKS KUM3 Nur Falah

1) Penghimpunan Dana

(a) Simpanan Pokok adalah iuran wajib yang dibayar oleh anggota ketika baru masuk menjadi anggota koperasi. Besaran simpanan pokok biasanya sama antar anggota.

(b) Simpanan Wajib adalah iuran yang wajib dibayar oleh anggota tiap bulan dan jumlahnya terkadang tidak sama untuk setiap anggotanya berdasarkan golongan pekerjaan anggota.

(c) Simpanan Sukarela adalah tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota.

(d) Simpanan Hari Raya adalah tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota dan biasanya dana yang ditabungkan guna keperluan hari raya.

(e) Simpanan Qurban adalah tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota dan biasanya dana yang ditabungkan guna keperluan pembelian hewan qurban.

(f) Simpanan Walimah tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota dan biasanya dana yang ditabungkan guna keperluan penikahan.

(g) Simpanan Pendidikan tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota dan biasanya dana yang ditabungkan guna keperluan pendidikan.

(h) Simpanan Bersalin tabungan anggota yang besarnya tergantung kemampuan anggota dan biasanya dana yang ditabungkan guna keperluan persalinan.

2) Penyaluran Dana

(a) Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

(b) Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di aman pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku sebagai pengelola saja, dan keuntungan dibagi antara mereka sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian fianasial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

(c) Musyarakah adalah kerjasama antara mitra dan pemilik dana , sama- sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru akan berjalan, selanjutnya mitra akan mengembalikan

modal tersebut berikut hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada pemilik modal.

2. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Tidak Terlaksananya Penyajian laporan keuangan sesuai PSAK No. 101

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Manager KJKS KUM3 Nur- Falah Betung faktor – faktor penyebab tidak terlaksananya penyajian laporan keuangan sesuai PSAK No. 101 adalah faktor internal KJKS (sumber daya manusia) yaitu kurangnya pengetahuan pengelola KJKS KUM3 Nur- Falah Betung mengenai penerapan standar PSAK No. 101 untuk entitas syariah dalam penyajian laporan keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung, dan faktor eksternal (badan pengawas dan pemerintah) yaitu badan pengawas juga belum mengetahui standar yang harus digunakan untuk entitas syariah dalam penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan PSAK No. 101, dan kurangnya sosialisasi mengenai standar PSAK No. 101 yang harus diterapkan dalam penyajian laporan keuangan untuk entitas syariah.

3. Data Transaksi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

a) Data Transaksi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung Bulan Januari 2015

Tabel IV.1
Data Transaksi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung Bulan Januari 2015

Tanggal	Keterangan	Nominal
5-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah Penerimaan pembiayaan murabahah Setoran simpanan sukarela	600.000 684.000 20.000

	Penerimaan pembiayaan murabahah	550.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	200.000
	Setoran simpanan sukarela	500.000
	Setoran simpanan sukarela	3.600.000
6-1-2015	Setoran simpanan sukarela	35.000
	Setoran simpanan sukarela	10.000
	Setoran simpanan sukarela	100.000
	Setoran simpanan sukarela	15.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	10.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	20.000
	Setoran simpanan sukarela	20.000
	Setoran simpanan sukarela	9.000
	Setoran simpanan sukarela	31.000
	Setoran simpanan sukarela	704.000
	Setoran simpanan sukarela	200.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	390.000
	Setoran simpanan sukarela	760.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
7-1-2015	Setoran simpanan sukarela	114.000
	Setoran simpanan sukarela	20.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	130.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	230.000
8-1-2015	Setoran simpanan sukarela	400.000
	Setoran simpanan sukarela	10.000
	Setoran simpanan sukarela	150.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	80.000
9-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah	286.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	330.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	100.000
	Setoran simpanan sukarela	500.000
	Penerimaan Pembiayaan murabahah	150.000
	Penerimaan Pembiayaan murabahah	116.000
	Setoran simpanan sukarela	500.000
12-1-2015	Pencairan pembiayaan murabahah	1.700.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	120.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	136.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	260.000

	Pencairan simpanan sukarela	600.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	150.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	230.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	240.000
13-1-2015	Pencairan pembiayaan murabahah	2.500.000
	Pencairan simpanan sukarela	70.000
	Pencairan simpanan sukarela	81.000
14-1-2015	Pencairan simpanan sukarela	2.000.000
16-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah	375.000
19-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah	120.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	150.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	100.000
	Setoran simpanan sukarela	11.000
	Setoran simpanan sukarela	17.000
	Setoran simpanan sukarela	18.000
	Infaq KUM3	30.000
	Setoran simpanan sukarela	1.024.000
	Setoran simpanan sukarela	800.000
	Infaq KUM3	34.000
	Setoran simpanan sukarela	11.000
	Setoran simpanan sukarela	20.000
	Setoran simpanan sukarela	25.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	10.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	19.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	17.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	100.000
	Setoran simpanan sukarela	100.000
	Setoran simpanan sukarela	10.000
	Setoran simpanan sukarela	35.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
20-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah	330.000
	Setoran simpanan sukarela	100.000
21-1-2015	Pencairan simpanan sukarela	2.000.000
	Setoran simpanan sukarela	736.000
	Infaq KUM3	31.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	20.000

	Setoran simpanan sukarela	20.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	5.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	17.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan wajib	100.000
	Setoran simpanan sukarela	100.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Setoran simpanan sukarela	35.000
	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Pencairan simpanan sukarela	150.000
	Pencairan simpanan sukarela	200.000
	Pencairan simpanan sukarela	250.000
	Pencairan simpanan sukarela	2.750.000
22-1-2015	Setoran simpanan sukarela	1.500.000
23-1-2015	Penerimaan pembiayaan Murabahah	840.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	120.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	390.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	60.000
	Pencairan simpanan sukarela	100.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	1.000.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	1.000.000
26-1-2015	Pencairan simpanan sukarela	350.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	434.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	230.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	81.000
27-1-2015	Setoran simpanan sukarela	1.000.000
	Pencairan simpanan sukarela	235.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	247.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	237.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	1.000.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	1.000.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	2.000.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	4.300.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	1.500.000
	Pencairan simpanan sukarela	500.000
28-1-2015	Setoran simpanan sukarela	7.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	280.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	567.000

29-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah	130.000
	Setoran simpanan sukarela	300.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	120.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	260.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	130.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	600.000
	Pencairan simpanan sukarela	300.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	1.100.000
	Setoran simpanan wajib	15.000
	Penerimaan pembiayaan murabahah	600.000
30-1-2015	Penerimaan pembiayaan murabahah	300.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	1.600.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	4.100.000

Sumber: KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

b) Jurnal untuk Transaksi Bulan Januari 2015

Tabel IV.2
Jurnal Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung
Per 31 Januari 2015

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
5-1-2015	Kas		600.000	
	Piutang Murabahah Ny. Juli			568.500
	Margin Murabahah Ny. Juli			31.500
	Kas		684.000	
	Piutang Murabahah Ny. Nursiah			409.000
	Margin Murabahah Ny. Nursiah			75.000
	Kas		20.000	
	Simpanan sukarela Tn. Arifin			20.000
	Kas		550.000	
	Piutang Murabahah Tn. Suroyo			500.000
	Margin Murabahah Tn. Suroyo			50.000
	Kas		200.000	
	Piutang Murabahah Ny. Endang			180.000
	Margin Murabahah Ny. Endang			20.000
	Kas		500.000	
	Simpanan sukarela Tn. Parjono			500.000

	Kas		3.600.000	
	Simpanan sukarela Ny. Nurul Qalbina			3.600.000
6-1-2015	Kas		35.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti Maqfiroh			35.000
	Kas		10.000	
	Simpanan sukarela Ny. Suswati			10.000
	Kas		100.000	
	Simpanan sukarela Ny. Suyatmi			100.000
	Kas		15.000	
	Simpanan sukarela Ny. Rahayu			15.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sri Wahyuni			7.000
	Kas		10.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti Rusma			10.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Suparni			7.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Yani			7.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti Khadijah			5.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sri Wulyani			7.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sumarni			7.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti Komaria			5.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sulastri			5.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Jainem			5.000
	Kas		20.000	
	Simpanan sukarela Ny. Satik			20.000

	Kas Simpanan sukarela Ny. Ema Siti		20.000	20.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Winarti		9.000	9.000
	Kas Simpanan sukarela		31.000	31.000
	Kas Simpanan sukarela KUM3 Almuhajirin		704.000	704.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Nurul Qalbina		200.000	200.000
	Kas Piutang Murabahah Ny. Eka Sapta R Margin Murabahah Ny. Eka Sapta R		390.000	300.000 90.000
	Kas Simpanan sukarela HPAI		760.000	760.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Sugiyanti		5.000	5.000
7-5-2015	Kas Simpanan sukarela HPAI		114.000	114.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Darwati		20.000	20.000
	Kas Piutang Murabahah Ny. Darwati Margin Murabahah Ny. Darwati		130.000	100.000 30.000
	Kas Piutang Murabahah Ny. Suwah Margin Murabahah Ny. Suwah		230.000	192.400 37.600
8-1-2015	Kas Simpanan sukarela Nurul Qalbina		400.000	400.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Carolina F		10.000	10.000
	Kas Simpanan sukarela Tn. M.Nuzul F		150.000	150.000

	Kas		80.000	
	Piutang Murabahah Ny. Pipit Fitriana			45.000
	Margin Murabahah Ny. Pipit Fitriana			35.000
9-1-2015	Kas		286.000	
	Piutang Murabahah Ny. Rizka Novi			275.800
	Margin Murabahah Ny. Rizka Novi			10.200
	Kas		330.000	
	Piutang Murabahah Ny. Desy Ana			279.000
	Margin Murabahah Ny. Desy Ana			51.000
	Kas		100.000	
	Piutang Murabahah Ny. Sundari K			10.000
	Margin Murabahah Ny. Sundari K			90.000
	Kas		500.000	
	Simpanan sukarela Ny. Ayu Mariyya			500.000
	Kas		150.000	
	Piutang Murabahah Ny. Siti Rusma			123.400
	Margin Murabahah Ny. Siti Rusma			26.600
	Kas		116.000	
	Piutang Murabahah Ny. Ayu Mariyya			100.000
	Margin Murabahah Ny. Ayu Mariyya			16.000
	Kas		500.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti Rusma			500.000
12-1-2015	Piutang Murabahah Ny. Desy ana		1.700.000	
	Kas			1.700.000
	Kas		120.000	
	Piutang Murabahah Ny. Yusmiati			90.000
	Margin Murabahah Ny. Yusmiati			30.000
	Kas		136.000	
	Piutang Murabahah Tn. Slamet			116.000
	Margin Murabahah Tn. Slamet			20.000
	Kas		260.000	
	Piutang Murabahah Tn. Lasno			200.000
	Margin Murabahah Tn. Lasno			60.000
	Simpanan sukarela Ny. Nursiah		500.000	
	Kas			500.000

	Simpanan sukarela Ny. Nursiah		100.000	
	Kas			100.000
	Kas		150.000	
	Piutang Murabahah Ny. Pipit			135.000
	Margin Murabahah Ny. Pipit			15.000
	Kas		230.000	
	Piutang Murabahah Ny. Okteri			208.000
	Margin Murabahah Ny. Okteri			22.000
	Kas		240.000	
	Piutang Murabahah Tn. Fikri			200.000
	Margin Murabahah Tn. Fikri			40.000
13-1-2015	Piutang pembiayaan Murabahah Ny. Nursiah		2.500.000	
	Kas			2.500.000
	Simpanan sukarela Ny. Asna		70.000	
	Kas			70.000
	Simpanan sukarela Ny. Yuhana		81.000	
	Kas			81.000
14-1-2015	Simpanan sukarela Ny. Nurul		2.000.000	2.000.000
	Kas			
16-1-2015	Kas		375.000	
	Piutang Murabahah Ny. Diah			315.000
	Margin Murabahah Ny. Diah			60.000
19-1-2015	Kas		120.000	
	Piutang Murabahah Ny. Maryati			100.000
	Margin Murabahah Ny. Maryati			20.000
	Kas		150.000	
	Piutang Murabahah Tn. Leman			116.000
	Margin Murabahah Tn. Leman			34.000
	Kas		100.000	
	Piutang Murabahah Tn. Jais			78.000
	Margin Murabahah Tn. Jais			22.000
	Kas		11.000	
	Simpanan sukarela Ny. Ratina			11.000
	Kas		17.000	
	Simpanan sukarela Ny. Rosna Wati			17.000

	Kas		18.000	
	Simpanan sukarela Ny. Ida Mirwani			18.000
	Kas		30.000	
	Simpanan sukarela Ny. Ana			30.000
	Kas		4.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sarmana			4.000
	Kas		30.000	
	Simpanan sukarela			30.000
	Kas		1.024.000	
	Simpanan sukarela KUM3			1.024.000
	Kas		800.000	
	Simpanan sukarela KUM3			800.000
	Kas		34.000	
	Simpanan sukarela			34.000
	Kas		11.000	
	Simpanan sukarela Ny. Winarti			11.000
	Kas		20.000	
	Simpanan sukarela Ny. Ema Siti			20.000
	Kas		25.000	
	Simpanan sukarela Ny. Satik			25.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Dwi Jayanti			5.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Jainem			5.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sulastri			7.000
	Kas		10.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti			10.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sumarni			7.000
	Kas		7.000	

	Simpanan sukarela Ny. Sri			7.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Eka Sofiati		19.000	19.0000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Yani		7.000	7.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Suparni		7.000	7.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Siti Rusma		17.000	17.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Sri		7.000	7.000
	Kas Simpanan wajib Ny. Rahayu		100.000	100.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Suyatmi		100.000	100.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Suswati		10.000	10.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Siti		35.000	35.000
	Kas Simpanan sukarela Ny. Sugiyanti		7.000	7.000
20-1-2015	Kas Piutang Murabahah Tn. Faisal Margin Murabahah Tn.Faisal		330.000	250.000 80.000
	Kas Simpanan sukarela HPAI		100.000	100.000
21-1`-2015	Simpanan sukarela Ny. Eka Suli Kas		2.000.000	2.000.000
	Kas Simpanan sukarela KUM3		736.000	736.000
	Kas Infaq KUM3		31.000	31.000

	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Winarti			7.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Susilawati			5.000
	Kas		20.000	
	Simpanan sukarela Ny. Ema Siti			20.000
	Kas		20.000	
	Simpanan sukarela Ny. Satik			20.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Dwi Jayanti			7.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Jainem			5.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sulastri			7.000
	Kas		5.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti			5.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sumarni			7.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sri			7.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti			7.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Yani			7.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Suparni			7.000
	Kas		17.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti Rusma			17.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sri			7.000
	Kas		100.000	

	Simpanan sukarela Ny. Rahayu			100.000
	Kas		100.000	
	Simpanan sukarela Ny. Suyatmi			100.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Suswati			7.000
	Kas		35.000	
	Simpanan sukarela Ny. Siti			35.000
	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Ny. Sugiyanti			7.000
	Simpanan sukarela Ny. Winarti		150.000	
	Kas			150.000
	Simpanan sukarela Ny. Satik		200.000	
	Kas			200.000
	Simpanan sukarela Ny. Yusna		250.000	
	Kas			250.000
	Simpanan sukarela KUM3		2.750.000	
	Kas			2.750.000
22-1-2015	Kas		1.500.000	
	Simpanan sukarela Ny. Nurul			1.500.000
23-1-2015	Kas		960.000	
	Piutang Murabahah Tn. Hendarto			840.000
	Margin Murabahah Tn. Hendarto			120.000
	Kas		450.000	
	Piutang Murabahah Tn. Here			390.000
	Margin Murabahah Tn. Here			60.000
	Simpanan sukarela Ny. Carolina F		100.000	
	Kas			100.000
	Piutang murabahah Tn. Rizki		1.000.000	
	Kas			1.000.000
	Piutang murabahah Ny. Yeni		1.000.000	
	Kas			1.000.000
26-1-2015	Simpanan sukarela Tn. Parjono		350.000	
	Kas			350.000

	Kas		434.000	
	Piutang Murabahah Ny. Emilia			334.000
	Margin Murabahah Ny. Emilia			100.000
	Kas		230.000	
	Piutang Murabahah Ny. Pipit			200.000
	Margin Murabahah Ny. Pipit			30.000
	Kas		81.000	
	Piutang murabahah Ny. Sri Hastuti			81.000
27-1-2015	Kas		1.000.000	
	Simpanan sukarela Tn. M. Jajeri			1.000.000
	Simpanan sukarela Ny. Sri Maryati		235.000	
	Kas			235.000
	Kas		247.000	
	Piutang Murabahah Tn. Bima			190.000
	Margin Murabahah Tn. Bima			57.000
	Kas		237.000	
	Piutang Murabahah Ny. Kanti			182.000
	Margin Murabahah Ny. Kanti			55.000
	Piutang murabahah Ny. Rinda		1.000.000	
	Kas			1.000.000
	Piutang murabahah Ny. Eniati		1.000.000	
	Kas			1.000.000
	Piutang murabahah Ny. Ismarini		2.000.000	
	Kas			2.000.000
	Piutang murabahah Tn. Romadoni		4.300.000	
	Kas			4.300.000
	Kas		1.500.000	
	Piutang murabahah Tn. Romadoni			1.500.000
	Simpanan sukarela Ny. Nurul		500.000	
	Kas			500.000
28-1-2015	Kas		7.000	
	Simpanan sukarela Tn. Muhammad			7.000
	Kas		280.000	
	Piutang Murabahah Ny. Kanti			225.000

	Margin Murabahah Ny. Kanti			55.000
	Kas		566.000	
	Piutang Murabahah Tn. Arifin			435.500
	Margin Murabahah Tn. Arifin			130.500
29-1-2015	Kas		130.000	
	Piutang Murabahah Ny. Wiwin			100.000
	Margin Murabahah Ny. Wiwin			30.000
	Kas		300.000	
	Simpanan sukarela Ny. Rika Dewi			300.000
	Kas		120.000	
	Piutang Murabahah Ny. Cornilia			100.000
	Margin Murabahah Ny. Cornilia			20.000
	Kas		260.000	
	Piutang Murabahah Ny. Ismarini			200.000
	Margin Murabahah Ny. Ismarini			60.000
	Kas		130.000	
	Piutang Murabahah Ny. Rinda			100.000
	Margin Murabahah Ny. Rinda			30.000
	Kas		600.000	
	Piutang Murabahah Ny. Yuni			490.000
	Margin Murabahah Ny. Yuni			110.000
	Simpanan sukarela Ny. Ema Siti		300.000	
	Kas			300.000
	Kas		1.100.000	
	Piutang Murabahah Ny. Sri Sumiati			1.000.000
	Margin Murabahah Ny. Sri Sumiati			100.000
	Kas		15.000	
	Simpanan wajib Ny. Sri Sumiati			15.000
	Kas		600.000	
	Piutang Murabahah Ny. Erni Nalisa			500.000
	Margin Murabahah Ny. Erni Nalisa			100.000
30-1-2015	Kas		360.000	
	Piutang Murabahah Ny. Vivi			282.000
	Margin Murabahah Ny. Vivi			78.000
	Piutang murabahah Ny. Eko		1.600.000	

	Kas			1.600.000
	Piutang murabahah Ny. Sri Maryati		4.100.000	
	Kas			4.100.000

Sumber: KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

c) Buku Besar KJKS KUM3 Nur- Falah Betung Bulan Januari 2015

Tabel IV.3
Buku Besar KJKS KUM3 Nur- Falah Betung
Per 31 Januari 2015

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan 2015	Saldo awal		6.912.031		6.912.031
	Penerimaan pembiayaan murabahah	JU	14.283.000		21.195.031
	Pencairan pembiayaan murabahah	JU		20.200.000	995.031
	Setoran simpanan sukarela	JU	12.252.000		14.879.031
	Setoran simpanan wajib	JU	115.000		14.994.031
	Pencairan simpanan sukarela	JU		9.586.000	5.408.031
	Penerimaan infaq KUM3	JU	95.000		3.871.031

Piutang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan 2015	Saldo awal		85.196.000		85.196.000
	Pencairan pembiayaan murabahah	JU	20.200.000		105.396.000
	Pembayaran pembiayaan murabahah	JU		7.877.000	97.519.000

Margin Murabahah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan 2015	Saldo awal			11.401.105	11.401.105
	Penerimaan margin murabahah	JU		2.350.200	13.751.905

Simpanan Sukarela

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan 2015	Saldo awal			153.620.279	153.620.279
	Simpanan sukarela	JU		13.884.000	167.504.279
	Pencairan simpanan sukarela	JU	11.090.397		156.413.882

Simpanan Wajib

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
Jan 2015	Saldo awal			4.055.000	4.055.000
	Simpanan wajib	JU		95.000	3.970.000

d) Buku Pembantu Piutang KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

Tabel IV.4
Buku Pembantu KJKS KUM3 Nur- Falah Betung
Per 31 Januari 2015

Ny. Juli

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
16-12-2014	Saldo awal				1.600.000
21-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			1.013.500	568.500
5-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			568.500	0

Ny. Nursiah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
22-5-2014	Saldo awal				2.500.000
5-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			409.000	2.091.000

Tn. Suroyo

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23-9-2014	Saldo awal				2.000.000
18-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	1.500.000
15-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	1.000.000
17-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	500.000
5-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	0

Ny. Endang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10-2-2014	Saldo awal				1.800.000
10-3-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	1.620.000
15-4-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	1.440.000
22-5-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	1.260.000
4-7-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	1.080.000

10-8-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	900.000
10-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	720.000
5-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			180.000	540.000

Ny. Eka Sapta R

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-3-2014	Saldo awal				3.000.000
12-4-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			300.000	2.700.000
6-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			300.000	2.400.000

Ny. Darwati

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19-11-2014	Saldo awal				1.000.000
19-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	900.000
11-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	800.000
7-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	700.000

Ny. Suwah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19-11-2014	Saldo awal				1.880.000
19-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			850.000	1.030.000
11-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			837.600	192.400
7-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			192.400	0

Ny. Pipit Fitriana

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
28-10-2014	Saldo awal				2.000.000
28-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			250.000	1.750.000
28-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			350.000	1.400.000
28-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			345.000	1.055.000
8-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			35.000	1.020.000
12-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			135.000	885.000
26-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	685.000

Ny. Rizka Novi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-11-2014	Saldo awal				340.000
12-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			64.200	275.800
9-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			275.800	0

Ny. Desy Ana

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
9-11-2014	Saldo awal				1.700.000
9-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			283.000	1.417.000
9-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			279.000	1.138.000

Ny. Sundari Kebumen

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
8-5-2013	Saldo awal				3.000.000
9-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			10.000	2.900.000

Ny. Siti Rusma

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
10-6-2014	Saldo awal				1.330.000
10-7-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			133.000	1.197.000
10-8-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			250.000	947.000
10-9-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			250.000	697.000
10-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			300.000	397.000
10-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			227.400	169.600
10-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			169.600	123.400
9-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			123.400	0

Ny. Ayyu Mariyya

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19-9-2014	Saldo awal				500.000
19-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			150.000	350.000
19-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			150.000	200.000
19-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	100.000
9-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	0

Ny. Yusmiati

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-11-2014	Saldo awal				450.000
12-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			90.000	360.000
12-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			90.000	270.000

Tn. Slamet

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
18-9-2014	Saldo awal				580.000
18-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	464.000
18-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	348.000
18-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	232.000
12-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	116.000

Tn. Lasno

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15-9-2014	Saldo awal				2.000.000
15-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	1.800.000
15-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	1.600.000
15-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	1.400.000
12-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	1.200.000

Ny. Okteri

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
2-4-2014	Saldo awal				1.898.000
2-5-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			114.000	1.784.000
12-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			208.000	1.576.000

Tn. Fikri

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
6-11-2013	Saldo awal				2.000.000
12-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	1.800.000

Ny. Diah

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19-9-2014	Saldo awal				4.100.000
19-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			1.300.000	2.800.000
19-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			1.200.000	1.600.000
19-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			1.285.000	315.000
16-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			315.000	0

Ny. Maryati

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
27-10-2014	Saldo awal				500.000
27-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	400.000
27-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	300.000
19-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	200.000

Tn. Leman

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
16-9-2014	Saldo awal				1.100.000
16-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	984.000
16-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	868.000
16-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	752.000
19-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			116.000	636.000

Tn. Jais

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-11-2014	Saldo awal				370.000
12-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			78.000	292.000
19-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			78.000	214.000

Tn. Faisal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
13-1-2014	Saldo awal				1.899.000
20-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			250.000	1.649.000

Tn. Hendarto

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
19-9-2014	Saldo awal				5.000.000
19-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			840.000	4.160.000
19-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			840.000	3.320.000
19-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			840.000	2.480.000
23-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			840.000	1.640.000

Tn. Here

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30-12-2014	Saldo awal				1.970.000
31-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			390.000	1.580.000
23-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			390.000	1.190.000

Ny. Emilia

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
12-11-2013	Saldo awal				5.000.000
12-12-2013	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	4.666.000
12-1-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	4.332.000
12-2-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	3.998.000
16-3-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	3.664.000
12-4-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	3.330.000
12-5-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	2.996.000
12-6-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	2.662.000
12-7-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	2.328.000
12-8-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	1.994.000
12-9-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	1.660.000
12-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	1.326.000
12-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	992.000
12-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	658.000
26-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			334.000	324.000

Tn. Bima

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23-10-2014	Saldo awal				2.400.000
23-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			440.000	1.960.000
23-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			440.000	1.520.000
27-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			190.000	1.330.000

Ny. Kanti

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
18-9-2014	Saldo awal				1.820.000
18-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			182.000	1.638.000
18-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			182.000	1.456.000
18-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			182.000	1.274.000
27-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			182.000	1.092.000

Tn. Romadoni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
27-1-2015	Saldo awal				4.300.000
27-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			1.500.000	2.800.000

Ny. Wiwin

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1-7-2014	Saldo awal				1.000.000
1-8-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	900.000
1-9-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	800.000
1-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	700.000
1-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	600.000
1-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	500.000
27-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	400.000

Ny. Cornilia

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
2-4-2014	Saldo awal				1.000.000
2-5-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	900.000
2-6-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	800.000
2-7-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	700.000
2-8-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	600.000
2-9-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	500.000
2-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	400.000
2-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	300.000
2-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	200.000
29-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	100.000

Ny. Ismarini

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
27-1-2015	Saldo awal				2.000.000
29-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			200.000	1.800.000

Ny. Rinda

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
27-1-2015	Saldo awal				1.000.000
29-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			100.000	900.000

Ny. Yuni

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
9-9-2014	Saldo awal				1.000.000
9-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			167.000	833.000
9-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			220.000	613.000
9-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			123.000	490.000
29-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			490.000	0

Ny. Sri Sumiati

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
27-11-2014	Saldo awal				5.000.000
27-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			1.000.000	4.000.000
29-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			1.000.000	3.000.000

Ny. Erni Nalisa

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
26-3-2014					5.000.000
26-4-2014	Saldo awal			500.000	4.500.000
26-5-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	4.000.000
26-6-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	3.500.000
26-7-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	3.000.000
26-8-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	2.500.000
26-9-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	2.000.000
26-10-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	1.500.000
26-11-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	1.000.000

26-12-2014	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	500.000
29-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			500.000	0

Ny. Vivi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
23-12-2014	Saldo awal				3.000.000
30-1-2015	Angsuran pembiayaan murabahah			282.000	2.718.000

B. PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Tidak Terlaksananya Pencatatan sesuai PSAK No. 101

Sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung adalah dengan komputerisasi pembukuan menggunakan software Sistem Informasi KJKS KUM3 Micsys 9.0. Dalam sebuah sistem mengolah *input* (masukan) menjadi *output* (keluaran). *Input* dalam sistem akuntansi berupa bukti- bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir, yang kemudian akan diproses (penjurnalan, buku besar dan buku pembantu), dan akan menghasilkan *output* berupa laporan keuangan. Keseluruhan dari pelaksanaan sistem akuntansi yang dijalankan akan mempengaruhi hasil laporan keuangan yang dibuat. Sebagai lembaga keuangan syariah KJKS KUM3 Nur-Falah Betung harus memproses seluruh kegiatan akuntansinya sesuai dengan syariat islam.

Meskipun pecatatan yang dilakukan oleh KJKS KUM3 Nur-Falah Betung telah menggunakan sistem komputerisasi, namun pada saat

penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh KJKS KUM3 Nur-Falah Betung belum sesuai dengan PSAK No. 101 yang sudah berlaku selama ini. Padahal laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan menjadi bahan atau tolok ukur para pengguna laporan keuangan untuk melihat tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh KJKS dalam melakukan kegiatan dan agar dapat dibandingkan dengan entitas syariah lainnya.

Menurut PSAK No.101 (2007: 101.2-3) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. PSAK No. 101 ini juga mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum *(general purpose financial statements)* untuk entitas syariah yang selanjutnya disebut laporan keuangan, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun laporan keuangan entitas syariah lain.

Menurut PSAK No. 101 (2011: 101.4) mengatakan bahwa entitas syariah dianjurkan untuk meyajikan telaahan keuangan yang menjelaskan

karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan entitas syariah, dan kondisi ketidakpastian. Salah satu telaahan keuangan tersebut yaitu faktor- faktor dan pengaruh- pengaruh yang menentukan kinerja keuangan. Gagalnya pelaksanaan penyajian laporan keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai dengan PSAK No. 101 dikarenakan dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam yang memengaruhi implementasi pencatatan keuangan syariah berbasis PSAK No. 101. Faktor- faktor tersebut yaitu:

1) Pertama, kurangnya pengetahuan pengelola KJKS KUM3 Nur- Falah Betung mengenai standar yang harus digunakan dalam penyusunan laporan keuangan PSAK No. 101. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Manager KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yang mangatakan:

   "karena di KJKS KUM3 Nur- Falah Betung ini dari awal pendirian dan pelaksanaan setiap sistemnya telah menggunakan sistem komputerisasi yaitu Micsys 9.0, jadi kami tidak begitu mengetahui apakah sistem yang kami gunakan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau belum."

2) Kedua, pengelola koperasi belum memiliki sumber daya manusia yang kompeten untuk melakukan pencatatan,

pengklasifikasian, pelaporan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 101. Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Manager KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yang mangatakan:

> "jika ditanya mengenai apakah kami mengetahui standar yang seharusnya digunakan pada KJKS ini, kembali lagi karena pada dasarnya KJKS KUM3 Nur- Falah Betung menggunakan sistem komputerisasi dan kami hanya sebagai pengelola, jadi kami hanya mengikuti sistem yang telah digunakan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung itu sendiri."

3) Ketiga, adanya pandangan bahwa penyajian laporan keuangan yang dibuat selama ini lebih mudah dipahami baik pihak KJKS KUM3 Nur- Falah Betung maupun pihak yang berkepentingan (badan pengawas, investor, dan masyarakat) meskipun belum sesuai dengan standar syariah yang telah ditetapkan yaitu PSAK No. 101.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang memengaruhi implementasi penyajian keuangan syariah sesuai PSAK No. 101. Faktor tersebut yaitu kurangnya sosialisasi tentang standar yang seharusnya digunakan untuk entitas syariah yaitu PSAK No. 101. Hal ini juga dibuktikan dari hasil wawancara yang

dilakukan dengan Manager KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yang mangatakan:

> "tidak ada sosialisasi dari pihak- pihak yang lebih mengetahui, misalnya Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM, karena kurangnya SDM di dinas terkait menyebabkan kurangnya pembinaan yang intensif ke lembaga koperasi dan BMT di lingkup Kab. Banyuasin. Diperlukan sikap proaktif dari pihak koperasi dan BMT yang bersangkutan untuk bersilaturahmi secara rutin ke Dinas Koperasi dan UMKM agar mendapatkan info terkini terutama yang terkait dengan penyajian laporan keuangan yang sesuai standar yang ditentukan.."

Kedua faktor penyebab gagalnya penyajian laporan keuangan sesuai PSAK No. 101 tersebut yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan penyajian laporan keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung dalam memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan- keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber- sumber yang dipercayakan terhadap mereka.

2. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai PSAK No. 101 pada KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

a. Sistem Pencatatan Akuntansi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

Siklus akuntansi yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diterima secara umum yaitu ada tiga:

1. Tahap Pencatatan
2. Tahap pengikhtisaran
3. Tahap Pelaporan

Siklus akuntansi pada KJKS KUM3 Nur- Falah Betung tahap pertama dimulai dengan menjurnal transaksi- transaksi keuangan, selanjutnya tahap kedua yaitu dari jurnal transaksi dipindahkan ke dalam buku besar. Dan tahap ketiga yaitu dari buku besar akan disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 101. Proses tersebut dapat dilihat dari skema berikut:

Gambar IV.2
Skema Siklus Akuntansi

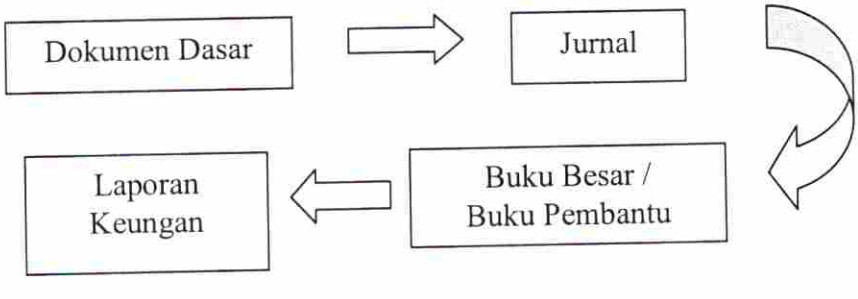

1) Jurnal

Pada saat penjurnalan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung tidak sesuai dengan yang seharusnya. KJKS KUM3 Nur- Falah

Betung tidak memasukkan akun persediaan pada saat penjurnalan pembiayaan murabahah. Sebagai contoh untuk pembiayaan murabahah Tn. Suroyo pada tanggal 23 September 2014 sebesar Rp 2.200.000 dengan waktu jatuh tempo 4 bulan (23 Januari 2015), margin sebesar 3% per bulan sesuai dengan kesepakatan bersama dan pembiayaan tersebut untuk keperluan konsumtif. Dengan angsuran tiap bulan sebesar:

Perhitungan angsuran per bulan:

Peminjaman modal	: Rp 2.000.000
Jumlah peminjaman	: Rp 2.000.000
Margin murabahah	: Rp 240.000
Total Angsuran	: Rp 2.240.000
Angsuran per bulan	: $\frac{\text{Rp } 2.240.000}{4}$
	: Rp 560.000,-

Jurnal yang dicatat di KJKS KUM3 Nur- Falah Betung untuk pembiayaan murabahah Tn. Suroyo yaitu sebagai berikut:

a) Pada saat pencairan pembiayaan murabahah Tn. Suroyo

Tabel IV.5
Jurnal Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
23-9-2014	Piutang pembiayaan murabahah Tn. Suroyo		2.000.000	
	Kas			2.000.000

b) Pada saat angsuran tiap bulan untuk pembiayaan murabahah Tn. Suroyo

Tabel IV.6
Jurnal Umum KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
6-1-2015	Kas		560.000	
	Piutang pembiayaan murabahah Tn. Suroyo Margin pembiayaan murabahah Tn. Suroyo			500.000 60.000

Dari penjurnalan pembiayaan murabahah Tn. Suroyo yang telah dilakukan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung di atas, KJKS KUM3 Nur- Falah Betung tidak mengakui kas keluar pada saat pembeliaan barang pembiayaan murabahah tersebut. Oleh karena itu, penjurnalan yang seharusnya dilakukan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yaitu sebagai berikut:

a) Pada saat KJKS KUM3 Nur- Falah Betung melakukan pembelian ke penjual barang pesanan

Tabel IV.7
Jurnal Umum yang sesuai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Persediaan murabahah		2.200.000	
	Kas			2.200.000

b) Pada saat anggota tidak jadi melakukan pembiayaan murabahah

Tabel IV.8
Jurnal Umum yang sesuai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kerugian nilai persediaan		2.200.000	
	Persediaan			2.200.000

c) Pada saat penyerahan barang kepada Tn. Suroyo

Tabel IV.9
Jurnal Umum yang sesuai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Piutang murabahah Tn. Suroyo		2.200.000	
	Persediaan murabahah			2.200.000

d) Pada saat angsuran pembiayaan murabahah Tn. Suroyo

Tabel IV.10
Jurnal Umum yang sesuai

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
6-1-2015	Piutang muarabahah Tn. Suroyo		2.464.000	
	Persediaan murabahah Margin pembiayaan murabahah Tn. Suroyo			2.200.000 264.000

Dari penjurnalan di atas akun persediaan dibuat untuk mengakui kas keluar pada saat pembelian barang pembiayaan murabahah yang tidak diakui oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung, dan akun persediaan di atas juga dibuat untuk mengakui barang yang dibeli sebelum barang tersebut diserahkan kepada anggota yang melakukan pembiayaan murabahah. Tidak dilakukan pencatatan akun persediaan tersebut akan mempengaruhi buku besar KJKS KUM3 Betung,

KUM3 Betung, yaitu menambah akun persediaan dan hal tersebut berpengaruh terhadap akun kas KJKS KUM3 Nur-Falah Betung.

b. Penyajian Laporan Keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum menyajikan laporan keuangannya secara lengkap. KJKS KUM3 Nur- Falah Betung baru menyajikan laporan keuangannya ke dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Padahal yang seharusnya KJKS KUM3 Nur-Falah Betung sebagai entitas syariah harus menyajikan laporan keuangannya sesuai PSAK No. 101 yaitu laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Itu artinya KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum menyajikan laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan , dan catatan atas laporan keuangan. Padahal KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yang merupakan entitas syariah harus menyajikannya sesuai dengan niali islam dalam akuntansi. Nilai-nilai tersebut yaitu sebagai berikut:

1) Keadialan dan kebenaran, sesuai dengan kandungan surat Al-Maaidah ayat 8 yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلۡقِسۡطِۖ وَلَا
يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعۡدِلُواْۚ ٱعۡدِلُواْ هُوَ أَقۡرَبُ
لِلتَّقۡوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa, dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

2) Kejujuran, sesuai dengan kandungan surat An- Nissa ayat 135 yang berbunyi:

۞ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ بِٱلۡقِسۡطِ شُهَدَآءَ لِلَّهِ وَلَوۡ عَلَىٰٓ
أَنفُسِكُمۡ أَوِ ٱلۡوَٰلِدَيۡنِ وَٱلۡأَقۡرَبِينَۚ إِن يَكُنۡ غَنِيًّا أَوۡ فَقِيرٗا فَٱللَّهُ أَوۡلَىٰ
بِهِمَاۖ فَلَا تَتَّبِعُواْ ٱلۡهَوَىٰٓ أَن تَعۡدِلُواْۚ وَإِن تَلۡوُۥٓاْ أَوۡ تُعۡرِضُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ
كَانَ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٗا ١٣٥

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu

kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, Maka Sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."

3) Pertanggungjawaban, sesuai sesuai dengan kandungan surat Al-Baqarah ayat 134 yang berbunyi:

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ ۖ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُم مَّا كَسَبْتُمْ ۖ وَلَا تُسْـَٔلُونَ عَمَّا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: "itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta pertanggungan jawab tentang apa yang telah mereka kerjakan."

4) Kesejahteraan, sesuai dengan kandungan surat An- Nissa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَـٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: "dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka.

oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar."

Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan KJKS KUM3 Nur-Falah Betung menimbulkan dampak bagi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung itu sendiri, yaitu:

1. Informasi yang diberikan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung tidak bisa dibandingkan dengan entitas syariah lain
2. KJKS KUM3 Nur- falah Betung tidak dapat memprediksi arus kas masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian
3. KJKS KUM3 Nur- falah Betung tidak dapat menilai apa yang telah dipertanggungjawabkan atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka untuk tujuan membuat keputusan ekonomi.

Sesuai dengan Surat Al- Baqarah ayat 282:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ
وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar."

Oleh karena itu, KJKS KUM3 Nur Falah Betung harus menyajikan laporan keuangannya dengan benar yaitu sesuai dengan

PSAK No. 101 agar laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan entitas syariah lain, dapat memprediksi arus kas masa depan khususnya dalam hal waktu dan kepastian, dan dapat menilai apa yang telah dipertanggungjawabkan atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka untuk tujuan membuat keputusan ekonomi. Berikut laporan keuangan yang disajikan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum memasukkan pembelian barang pembiayaan murabahah ke akun persediaan sesuai dengan PSAK No. 101. Berikut laporan posisi keuangan yang disajikan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung:

Tabel IV. 11
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Per 31 Desember 2015

.TIVA		PASSIVA	
;	28.044.085	Simpanan	
›ungan pada bank:		Simpanan sukarela	155.964.537
Rekening bank muamalat	31.525.957	Simpanan sukarela hari raya	430.000
Rekening bank lain	786.968	Simpanan sukarela qurban	1.075.000
Rekening bank permata syariah	293.366	Simpanan sukarela pendidikan	1.960.000
;ub total	32.606.291	Sub total	159.429.537
jasama usaha/ mudharabah:		Simpanan sukarela berjangka:	
Mudharabah umum	1.800.000	Simpanan sukarela berjangka 6	21.000.000
Mudharabah KUM3	159.750	Simpanan sukarela berjangka 12	5.000.000
;ub total	1.959.750	sub total	
:ang murabahah:		Modal	
'iutang murabahah umum	125.996.000	Simpanan pokok anggota	44.064.100
'iutang murabahah KUM3	11.262.000	Simpanan wajib anggota	4.155.000
Margin yang ditangguhkan		Simpanan pokok dan wajib KUM3	80.805.235
Murabahah umum	(19.424.668)	SHU tahun lalu	(35.449.843)
Margin yang ditangguhkan		SHU tahun berjalan	10.060.142
Murabahah KUM3	85.363	Sub total	103.634.634
;ub total	117.918.695	**TOTAL**	**289.064.171**
jasama modal/ musyarakah:			
Musyarakah umum	82.539.200		
Musyarakah KUM3	60.000		
;ub total	82.599.200		
/a dibayar di muka:			
'ersediaan materai/ perangko	193.000		
ewa gedung kantor	7.000.000		
'ersediaan barang	13.894.150		
;ub total	21.087.150		
.va tetap:			
eralatan kantor	11.000		
ıventaris kantor	1.388.000		
ıvestasi PPOB	3.450.000		
;ub total	4.849.000		
TAL	**289.064.171**		

Sumber: KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

2) Laporan Laba Rugi

Entitas syariah menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode dalam bentuk dua laporan:

a) laporan yang menunjukkan komponen laba rugi (laporan laba rugi)

b) laporan yang dimulai dengan laba rugi dan menunjukkan komponen pendapatan komprehensif lain (laporan laba rugi komprehensif).

Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung telah mencakup pos- pos yang sesuai dengan PSAK No. 101. Namun, KJKS KUM3 Nur- Falah Betung menyajikan laporan laba rugi berdasarkan jumlah pos pendapatan yang dikurangkan dengan jumlah pos beban- beban. Berikut laporan laba rugi KJKS KUM3 Nur- Falah Betung:

Tabel IV. 12
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Laba Rugi
Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

Pendapatan Margin	
Pendapatan Marjin Murabahah Umum	40.187.650
Pendapatan Marjin Murabahah KJKS	1.820.400
Pendapatan Margin DO Gas	25.139.000
Pendapatan PPOB	50.850
Pendapatan Bagi hasil Musyarakah umum	15.000
Pendapatan Non Operasional	776.000
Total Pendapatan	**67.988.900**
Beban Bagi Hasil Ivestasi Berjangka:	
Bagi Hasil Investasi Berjangka 3	180.000
Bagi Hasil Investasi Berjangka 6	344.293
Bagi Hasil Investasi Berjangka 12	277.465
Jumlah Bagi Hasil Investasi Berjangka	801.758
Biaya Administrasi Kantor:	
Biaya ATK	1.017.000
Biaya Keperluan Dapur / RT	3.024.000
Biaya Listrik	1.203.000
Biaya Air Minum	18.000
Biaya Keamanan	900.000
Biaya Sewa Gedung	10.000.000
Biaya Gaji dan Honor	38.140.000
Biaya iklan/ promosi	225.000
Biaya Penyusutan Inventaris	600.000
Jumlah Biaya- Biaya	**55.127.000**
Total Biaya	**57.928.758**
Laba/ Rugi (Pendapatan- Biaya)	**10.060.142**

Sumber: KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan mengenai seluruh transaksi yang berkaitan dengan kas untuk membiayai kegiatan operasional. Dalam menyajikan laporan arus kas ini KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum menyajikan laporan arus kas sesuai dengan standar PSAK No. 2 yang mengatur sendiri

tentang laporan arus kas. KJKS KUM3 Nur- Falah Betung menyajikan laporan arus kas sesuai dengan urutan waktu transaksi terjadi padahal yang seharusnya sesuai dengan PSAK No. 2 laporan arus kas harus diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis entitas tersebut.

a) Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi mengenai unsur tertentu arus kas historis bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

(b) Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

(c) Aktivitas Pendanaan

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan penting dilakukan karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Laporan arus kas ini dapat disajikan dengan menggunakan metode langsung maupun tak langsung. Pemilihan metode yang akan dipakai dalam menyajikan laporan arus kas ini disesuaikan dengan kondisi dan kinerja keuangan KJKS. Namun, KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum menyajikan laporan arus kasnya berdasarkan klasifikasi aktivitasnya melainkan berdasarkan klasifikasi penerimaan dan pengeluaran. Hal tersebut berdampak KJKS KUM3 Nur- Falah Betung tidak bisa memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas selama periode tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa KJKS KUM3 Nur- Falah Betung dalam menyajikan laporan arus kas belum sesuai dengan PSAK No. 2. Berikut format laporan arus kas KJKS KUM3 Nur-Falah:

Tabel IV. 13
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 2015

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo bulan lalu			34.556.085
1/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	29.556.085
1/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	5.000.000		34.556.085
2/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	29.556.085
2/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	5.000.000		34.556.085
3/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	29.556.085
3/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	4.700.000		34.256.085
4/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	29.256.085
4/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	6.211.000		35.467.085
7/12/2015	Biaya pembelian ATK		32.000	35.435.085
7/12/2015	Biaya air minum		18.000	35.417.085
7/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	30.417.085
7/12/2015	Biaya listrik		110.000	30.307.085
7/12/2015	Biaya jaga malam		75.000	30.232.085
7/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	5.890.000		36.122.085
8/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	2.034.000		38.156.085
10/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller	8.405.000		46.561.085
11/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	41.561.085
11/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	3.210.000		44.771.085
14/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	39.771.085
14/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	5.508.000		45.279.085
15/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	40.279.085
15/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		1.000.000	39.279.085
15/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	1.000.000		40.279.085
16/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	35.279.085
16/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	4.565.000		39.844.085
17/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	34.844.085
17/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	7.832.000		42.676.085
18/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	37.676.085
18/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	6.377.000		44.053.085
21/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	1.687.000		45.740.085
22/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	340.000		46.080.085
23/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	41.080.085
23/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	36.080.085
23/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	1.540.000		37.620.085
28/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	32.620.085
28/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	6.829.000		39.449.085
29/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	34.449.085
29/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	5.755.000		40.204.085
30/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	35.204.085
30/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	5.510.000		40.714.085
31/12/2015	Setoran kas besar ke kas teller		5.000.000	35.714.085
5/12/2015	Pendapatan margin DO gas	2.000.000		37.714.085
5/12/2015	Gaji dan honor		3.500.000	34.214.085
5/12/2015	Pendapatan lain- lain	200.000		34.414.085
5/12/2015	Rekening Muamalat		20.000.000	14.414.085
5/12/2015	Setoran kas teller ke kas besar	13.630.000		28.044.085

Sumber: KJKS KUM3 Nur- Falah Betung

c. Penyajian Laporan Keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 101

Penyajian laporan keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yang seharusnya yaitu disajikan sesuai PSAK No. 101. Berikut laporan keuangan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai PSAK No. 101 sebagai berikut:

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Tabel IV. 14
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Per 31 Desember 2015

ET		**KEWAJIBAN**	
;	28.044.085	Margin yang ditangguhkan murabahah umum	19.424.668
›ungan pada Bank:		Margin yang ditangguhkan murabahah KUM3	-85.363
Bank Muamalat	31.525.957	Simpanan sukarela	155.964.537
Bank lain	786.968	Simpanan hari raya	430.000
Bank Permata Syariah	293.366	Simpanan qurban	1.075.000
Jumlah tabungan pada bank	32.606.291	Simpanan pendidikan	1.960.000
nbiayaan:		Simpanan sukarela berjangka 6	21.000.000
Mudharabah umum	1.800.000	Simpanan sukarela berjangka 12	5.000.000
Mudharabah KUM3	159.750	SHU tahun berjalan	10.060.142
Musyarakah umum	82.539.200	**Jumlah Liabilitas**	**214.828.984**
Musyarakah KUM3	60.000	**EKUITAS**	
Jumlah pembiayaan	84.558.950	Modal anggota:	
.tang Murabahah:		Simpanan pokok	44.064.100
Piutang murabahah umum	125.996.000	Simpanan wajib	4.155.000
Piutang murabahah KUM3	11.262.000	Simpanan pokok dan wajib KUM3	80.805.235
Jumlah piutang murabahah	137.258.000	SHU tahun lalu	(35.449.843)
'sediaan:		**Jumlah Liabilitas**	**93.574.492**
Barang dagangan	14.087.150	**Jumlah Ekuitas dan Ekuitas**	**308.403.476**
Persd.barang pembiayaan murabahah	0		
Biaya dibayar di muka:			
Sewa gedung kantor	7.000.000		
et tetap	1.399.000		
'estasi PPOB	3.450.000		
mlah Aset	**308.403.476**		

Sumber: PSAK No.101

2) Laporan Laba Rugi

Tabel IV. 15
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Perhitungan Hasil Usaha
Periode yang Berakhir 31 Desember 2015

Pendapatan Pengelolaan Dana	
Pendapatan dari jual beli:	
Pendapatan marjin murabahah umum	40.187.650
Pendapatan marjin murabahah KJKS	1.820.400
Pendapatan dari bagi hasil:	
Pendapatan bagi hasil mudharabah	0
Pendapatan bagi hasil musyarakah umum	15.000
Pendapatan DO gas	25.139.000
Pendapatan PPOB	50.850
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh KJKS	25.204.850
Beban Bagi Hasil Ivestasi Berjangka:	
Bagi hasil investasi berjangka 3	180.000
Bagi hasil investasi berjangka 6	344.293
Bagi hasil investasi berjangka 12	277.465
Jumlah Bagi Hasil Investasi Berjangka	801.758
Beban Usaha:	
Beban kepegawaian	38.140.000
Beban ATK	1.017.000
Beban penyusutan dan amortisasi	600.000
Beban listrik	1.203.000
Beban keamanan	900.000
Beban ikaln/ promosi	225.000
Beban sewa gedung	12.000.000
Jumlah beban usaha	54.886.758
Laba Usaha	12.326.142
Pendapatan dan Beban Nonusaha:	
Pendapatan nonusaha	776.000
Beban nonusaha:	
Beban keperluan Dapur/ RT	3.024.000
Beban air minum	18.000
Jumlah pendapatan nonusaha	3.042.000
Laba Sebelum Pajak	**0**
Beban pajak	(0)
Laba Neto	**10.060.142**

Sumber: PSAK No. 101

3) Laporan Arus Kas

Tabel IV. 16
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Arus Kas
Periode 31 Januari 2015

Metode Langsung Laporan Arus Kas	
	2015
Arus kas dari aktivitas operasi	
Kas	28.044.085
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.140.000)
Persediaan barang	(14.087.150)
Biaya sewa gedung	(12.000.000)
Biaya umum	(5.145.000)
Biaya ATK	(1.017.000)
Biaya iklan/ promosi	(225.000)
Kas yang dihasilkan operasi	(42.570.065)
Pembayaran pajak penghasilan	0
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(42.570.065)
Arus kas untuk aktivitas investasi	
Pembelian Aset tetap	(4.849.000)
Pendapatan margin DO Gas	25.139.000
Pendapatan PPOB	50.850
Beban penyusutan inventaris	(600.000)
Pendapatan dari non operasi	776.000
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	20.516.850
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Rekening dari bank muamalat	31.525.957
Rekening di bank lain	786.968
Rekening di bank permata syariah	293.366
Pendapatan margin murabahah umum	40.187.650
Pendapatan margin murabahah KUM3	1.820.400
Simpanan	(36.696.489)
SHU tahun lalu	(964.967)
SHU tahun berjalan	10.060.142
Pendapatan bagi hasil musyarakah	15.000
Hutang bagi hasil investasi berjangka	(801.758)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	46.226.269
Kenaikan bersih kas dan setara kas	24.173.054
Kas dan setara kas pada awal periode	3.871.031
Kas dan setara kas pada akhir periode	28.044.085

Sumber: PSAK No.2

4) Laporan Perubahan Ekuitas

PSAK No. 101 menyebutkan bahwa penjelesan untuk laporan perubahan ekuitas diatur dalam PSAK 21 tentang Akuntansi Ekuitas. Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aset dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Ruang lingkup ekuitas yang diatur di sini adalah untuk:

a) Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/D)
b) Perusahaan swasta
c) Koperasi sesuai Undang-undang Republik Indonesia.
d) Badan usaha yang berbentuk PT dan badan usaha yang berbentuk bukan PT.

KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagaimana yang telah diatur dalam PSAK No. 101 bahwa setiap entitas syariah harus menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar yang telah dibuat. Ekuitas merupakan sebagai bagian hak pemilik dalam perusahaan harus dilaporkan sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Oleh karena itu KJKS KUM3 Nur- Falah Betung harus menyajikan laporan perubahan ekuitasnya sesuai dengan standar

yang berlaku agar KJKS KUM3 Nur- Falah Betung bisa memberikan informasi kepada investor mengenai sumber modal yang didapat. Berikut format laporan perubahan ekuitas sesuai dengan Permeneg KUKM (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah) yang harus disajikan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sebagai berikut:

Tabel IV. 17
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Perubahan Ekuitas
Periode 31 Desember 20XX

	Tahun 20XX
Jumlah cadangan awal tahun	xxx
Ditambah SHU tahun berjalan	xxx
Dikurang SHU bagian anggota	(xxx)
Jumlah cadangan akhir tahun	xxx

Sumber: Permeneg kukm

5) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Zakat adalah sebagian harta yang wajib dikeluarkan oleh wajib zakat untuk diserahkan kepada penerima zakat. Pembayaran zakat dilakukan apabila nisab dan haulnya terpenuhi dari harta yang memenuhi kriteria wajib zakat. PSAK No. 101 (2011: 101.35) Entitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

a. dana zakat berasal dari wajib zakat:

1) zakat dari dalam entitas syariah

2) zakat dari pihak luar entitas syariah

b. penggunaan dana zakat melalui lembaga amil zakat untuk:

1) Fakir

2) Miskin

3) Riqab

4) orang yang terlilit hutang (gharim)

5) muallaf

6) fiisabilillah

7) orang yang dalam perjalanan (ibnu sabil)

8) amil

c. kenaikan atau penurunan dana zakat

d. saldo awal dana zakat

e. saldo akhir dana zakat.

Sebagai lembaga keuangan untuk entitas syariah tidak seharusnya KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum mengeluarkan dana zakat juga belum menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, di mana hal tersebut sangatlah penting bagi pihak pengguna laporan keuangan (donatur atau investor). Sesuai dengan Surat Ar- Rum ayat 39:

وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِىٓ أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ فَلَا يَرْبُوا۟ عِندَ ٱللَّهِ ۖ
وَمَآ ءَاتَيْتُم مِّن زَكَوٰةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ ٱللَّهِ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ
ٱلْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)."

Dan dijelaskan pula pada Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

بُنِىَ الاِسْلاَمُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ اَنْ لاَ اِلَهَ اِلاَّ االلهُ وَاَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلَ اللهِ ، وَاِقَامِ الصَّلاَةِ ، وَاِيْتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ ٠

Artinya: "Islam dibangun atas lima perkara: 1) Bersaksi bahwasanya tiada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah 2) Mendirikanlah shalat 3) Menunaikan zakat 4) Berhaji, dan 5) Berpuasa di bulan Ramadhan."

Dari ayat dan hadits di atas diwajibkannya seorang muslim untuk menunaikan kewajibannya. Sebab ayat tentang perintah untuk menunaikan zakat ini berulang kali disebutkan. Untuk itu KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sebagai entitas syariah harus menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat serta mampu mengelola dana zakat yang dititipkan oleh pemberi zakat untuk diserahkan kepada yang membutuhkan. Kemudian

KJKS juga harus menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Berikut format laporan sumber dan penggunaan dana zakat sesuai dengan PSAK No. 101:

Tabel IV. 18
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
Periode yang berakhir 31 Desember 20XX

Sumber dana zakat	xxx
Zakat dari KJKS	xxx
Zakat dari pihak luar KJKS	xxx
Infaq dan shadaqah	xxx
Jumlah sumber dana zakat	xxx
Penggunaan dana zakat	xxx
Fakir	xxx
Miskin	xxx
Amil	xxx
Orang yang baru masuk Islam (Muallaf)	xxx
Orang yang terlilit hutang (Ghorim)	xxx
Hamba sahaya (Riqab)	xxx
Orang yang berjihad (Fiisabilillah)	xxx
Orang yang dalam perjalanan (Ibnusabil)	xxx
Jumlah Penggunaan dana zakat	xxx
Kenaikan (penurunan) dana zakat	xxx
Saldo awal dana zakat	xxx
Saldo akhir dana zakat	xxx

Sumber: PSAK No. 101

6) Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan sumber dana kebajikan, penggunaan dana kebajikan, kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan, sumber dana qardh pada awal tahun, sumber dana qardh pada akhir tahun. KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum membuat laporan sumber dan

penggunaan dana kebajikan, sehingga menyebabkan tidak diketahui berapa besar penggunaan dana pada jangka tertentu serta saldo dana kebajikan yang belum disalurkan. Berikut bentuk laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang sesuai dengan PSAK No. 101:

Tabel IV. 19
Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur-Falah Betung
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir 31 Desember 20XX

Sumber Dana Kebajikan	
Infaq dan shadaqah	xxx
Sumbangan/hibah	xxx
Hasil pengelolaan wakaf	xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif	xxx
Denda	xxx
Pendapatan non halal	xxx
Jumlah sumber dana kebajikan	xxx
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana kebajikan produktif	xxx
Pinjaman	xxx
Sumbangan	xxx
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	xxx
Jumlah Penggunaan dana kebajikan	xxx
Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	xxx
Sumber dana qardh pada awal tahun	xxx
Sumber dana qardh pada akhir tahun	xxx

Sumber: PSAK No. 101

7) Catatan Atas Laporan Keuangan

Entitas syariah, sepanjang praktis, menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas syariah membuat referensi silang atas setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan

ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan pengunaan dana kebijakan untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas biasanya menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut, untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain:

a. pernyataan atas kepatuhan terhadap SAK
b. ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
c. informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos
d. pengungkapan lain, termasuk:
    1) liabilitas kontinjensi dan komitmen kontraktual yang belum diakui
    2) pengungkapan informasi nonkeuangan, misalnya tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Penyebab terjadinya kegagalan dalam praktik penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101 dikarenakan dua faktor. Faktor tersebut adalah faktor internal yaitu sumber daya manusia (pengelola KJKS KUM3 Nur- Falah Betung) kurangnya pengetahuan tentang PSAK No. 101, pengelola hanya mengikuti sistem yang digunakan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung. Faktor eksternal yaitu pihak pemerintah, kurangnya sosialisasi dari pihak pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM mengenai standar yang harus digunakan untuk entitas syariah adalah PSAK No. 101, serta kurangnya pembinaan yang intensif ke lembaga- lembaga koperasi dan BMT di lingkup Kabupaten Banyuasin.
2. Pada setiap praktik kegiatan operasionalnya, KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sudah menggunakan sistem komputerisasi dan berdasarkan prinsip syariah. Namun pada laporan keuangan yang disajikan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar untuk lembaga keuangan entitas syariah yaitu sesuai dengan PSAK No. 101. KJKS KUM3 Nur- Falah Betung menyajikan laporan keuangannya ke dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dan laporan yang belum disajikan KJKS KUM3 Nur- Falah Betung yaitu laporan peruabahan ekuitas, laporan sumber dan

penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan. Padahal yang seharusnya disajikan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung sesuai dengan PSAK No. 101 yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan dan penggunaan dana kebajikan, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan Surat Al- Baqarah ayat 282 tentang pencatatan akuntansi yang harus dilakukan dengan benar, dan sesuai dengan nilai islam dalam akuntansi tentang kebenaran dalam surat Al- Maaidah ayat 8, kejujuran dalam surat An- Nissa ayat 135, pertanggungjawaban dalam Al- Baqarah ayat 134, dan kesejahteraan An- Nissa ayat 9.

B. SARAN

1. KJKS KUM3 nur- Falah Betung sebagai lembaga keuangan entitas syariah yang telah menjadi salah satu kepercayaa masyarakat sekitar, harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya baik dari internal (pengurus dan pengelola) maupun eksternal (pengawas) sehingga akan bisa membantu dalam kemajuan KJKS
2. Sebagai lembaga keuangan entitas syariah yang telah menjadi salah satu kepercayaan masyarakat sekitar, seharusnya dalam praktik kegiatan operasionalnya yang sudah menggunakan sistem komputerisasi, dan berdasarkan prinsip syariah harus menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 101 sehingga bisa dibandingkan dengan entitas syariah lain dan bisa ikut bersaing ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an dan Hadits

Anies dan Budiman. (2011). *Analisis Sistem Akuntansi Syariah pada Koperasi Jasa Keuangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah (Kjk Pemkss) Jakarta Selatan Periode 2011*. Skripsi Diterbitkan. Jakarta Selatan: Program Studi Akuntansi. Universitas Gunadarma. (online), (http://jurnalaksyar.pdf diakses pada tanggal 8 April 2015 pukul 18:25).

Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). *Pengantar Akuntansi*. Palembang: Ikatan Akuntan Indonesia wilayah Sumatera Selatan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (online), (http://psak101penyajian laporan keuangansyariah.pdf/ diakses pada tanggal 13 April 2015 pukul 20:10).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Mudrajat Kuncoro. (2009). *Metode Riset Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Muftiyas Afifah. (2008). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Surya Amanah*. Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Keuangan Islam Muamalah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (online), (http://bab%20i%2cv%2c%20daftar%20pustaka. diakses pada tanggal 8 April 2015 pukul 18:15).

Muhammad. (2013). *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.

Sofiyan, Wiroso, Yusuf. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*. LPFE Usakti. (online). (E-BOOK - AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH (Sofyan, Wiroso, Yusuf, LPFE Usakti, 2010). Diakses pada tanggal 17 Maret 2015 pukul 12:38).

Slamet Sugiri, Sodikin, Bogat Agus Riyono. (2014). *Pengantar Akuntansi 1 edisi kesembilan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Bandung: Alfabeta.

Widodo Hertanto. (2002). *Panduan Praktis Operasional BMT*. Bandung.

Yeni Aprilia. (2011). *Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi BMT Islamic Center di Siak Sri Indrapura*. Skripsi Diterbitkan. Riau: Program Studi Akuntansi, Universitas Riau. (online), (http://digilib.uir.ac.id/dm documents/ akt,yeni%20aprilia.pdf. diakses pada tanggal 8 April 2015 pukul 18:05).

Yuhanis Ladewi, Mizan. (2011). *Pengantar Akuntansi 1*. Palembang: Tunas Gemilang Press dan Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Yuhanis Ladewi, Mizan, dan M. Basyaruddin. (2014). *Akuntansi Islam*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

KUISIONER WAWANCARA

Nama	: SRI MARNINGSIH, SP
Agama	: ISLAM
Jabatan	: MANAGER KJKS KUM3 NUR FALAH
Lama Bekerja	: 5 TAHUN
Pendidikan Terakhir	: S1 PERTANIAN
Alamat	: Jln. Palembang-Jambi Lrg. Parahiyangan No.78 RT.032 RW.009Lk. V Kel. Betung Kec. Betung Kab. Banyuasin Sumatera Selatan 30758

Penjelasan dan Petunjuk Pengisian Kuisioner:

1. Kuisioner ini adalah untuk kepentingan penelitian saja
2. Pertanyaan yang telah diajukan dimohon mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan
3. Jawaban yang anda berikan adalah rahasia dan tidak akan dipublikasikan

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimanakah sistem yang digunakan di KJKS KUM3 Nur- Falah Betung?

   Jawaban: Sistem komputerisasi Micsys 9.0

2. Apakah sistem yang dipakai telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan?

   Jawaban : Karena di KJKS KUM3 Nur- Falah Betung ini dari awal pendirian dan pelaksanaan setiap sistemnya telah menggunakan sistem komputerisasi yaitu Micsys 9.0. Micsys 9.0 yang dibuat oleh ahlinya (konsultan).

3. Bagaimanakah pandangan anda megenai penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh KJKS KUM3 Nur- falah Betung?

   Jawaban: Bagi kami, penyajian laporan keuangan yang dibuat selama ini lebih mudah dipahami baik pihak KJKS KUM3 Nur- Falah Betung maupun pihak yang berkepentingan (badan pengawas, investor, dan masyarakat), dan tidak ada keluhan atau koreksi yang bisa merubah laporan keuangan yang dihasilkan.

4. Apakah anda mengetahui laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai atau belum dengan standar yang telah ditentukan?

   Jawaban: Ya

5. Apakah anda mengetahui mengenai PSAK No. 101?

   Jawaban: Ya

6. Apakah ada koreksi yang dilakukan oleh badan pengurus dan pengawas atas laporan keuangan yang dihasilkan oleh KJKS KUM3 Nur- Falah Betung?

   Jawaban: tidak ada koreksi yang dilakukan oleh badan pengurus dan pengawas, setelah mereka memeriksa laporan keuangan yang kami sajikan, pihak badan pengawas langsung menyetujui laporan keuangan yang disajikan.

7. Bagaimanakah peran pemerintah terhadap KJKS KUM3 Nur Falah Betung?

   Jawaban: Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM, karena kurangnya SDM di dinas terkait menyebabkan kurangnya pembinaan yang intensif ke lembaga koperasi dan BMT di lingkup Kab. Banyuasin. Diperlukan sikap proaktif dari pihak koperasi dan

BMT yang bersangkutan untuk bersilaturahmi secara rutin ke Dinas Koperasi dan UMKM agar mendapatkan info terkini terutama yang terkait dengan penyajian laporan keuangan yang sesuai standar yang ditentukan.

Manager KJKS KUM3
Nur Falah Betung

(Sri Marningsih)

KJKS KUM3 NUR FALAH

Nomor : 002/KJKS-KUM3 Nur Falah/BTG/III/2016 Betung, 03 Maret 2016

Perihal : Surat Keterangan Selesai Riset/ Penelitian

SURAT KETERANGAN
PELAKSANAAN RISET/ PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, General Maganer Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung, menerangkan bahwa mahasiswi atas nama:

Nama	: RISMA OKTAVINA
NIM	: 22 2012 096
Jurusan	: Akuntansi
Lembaga Pendidikan	: Universitas Muhammadiyah Palembang

Telah selesai melaksanakan riset/ pengambilan data di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) KUM3 Nur- Falah Betung pada tanggal 03 Maret 2016.

Demikian surat keterangan dari kami.

Betung, 03 Maret 2016

General Manager,
KJKS KUM3Nur- Falah Betung

SRI MARNINGSIH, SP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI	Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010	(B)

ımpalembang.net/feump Email : feumplg@gmail.com

amat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/Tanggal	: Kamis, 24 Maret 2016
Waktu	: 13.00 s/d 18.00 WIB
Nama	: Risma Oktavina
Nim	: 22 2012 096
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Akuntansi Islam
Judul	: ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) KUM3 NUR- FALAH BETUNG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	H.M. Basyaruddin R, S.E.,Ak.,M.Si, CA	Pembimbing I	4 - 4 - 2016	
2	Drs. Antoni, M.H.I	Pembimbing II	1 - 4 - 2016	
3	H.M. Basyaruddin R, S.E.,Ak.,M.Si, CA	Ketua Penguji	4 - 4 - 2016	
4	Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si	Penguji I	29/3/2016	
5	Drs. Ruskam Suaidi, M.H.I	Penguji II	28 - 3 - 2016	

Palembang, Maret 2016

Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.si
NIDN/NBM: 0228115802/1021960

Lampiran 2

Jadwal Penelitian

Keterangan	Maret			Nov	Des				Jan				Feb				Maret				April				Mei
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Survei Pendahuluan	■	■	■																						
Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■													
Seminar Proposal													■												
Revisi Proposal														■											
Pengambilan Data														■											
Pengolahan Data Analisis															■										
Hasil Penelitian																■	■	■							
Ujian Komprehensif																									
Perbaikan Skripsi																									

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

.MA MAHASISWA :	RISMA OKTAVINA	PEMBIMBING	
M :	22. 2012.096	KETUA :	H.M. BASYARUDDIN. R, S.E., Ak., M.Si,CA
.OGRAM STUDI :	AKUNTANSI	ANGGOTA :	Drs. ANTONI, M.H.I
DUL SKRIPSI :	ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) KUM3 NUR- FALAH BETUNG		

.O.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	29/2-16	BAB I - V			[illegible]
2					[illegible]
3					
4	3/3 2016	BAB I - V			[illegible]
5					[illegible]
6					[illegible]
7					[illegible]
8					[illegible]
9					[illegible]
10	4/3-16	BAB I - V			[illegible]
11					[illegible]
12	4/3 - 16	BAB IV - V			
13	5/3 - 16	BAB IV - V			Acc
14	9/3 -16	BAB. I - V			[illegible]
15					[illegible]
16					

:ATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

491/J-10/FEB-UMP/SHA/IX/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**RISMA OKTAVINA**
NIM	:	**222012096**
PROGRAM STUDI	:	**Akuntansi**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 14 September 2015
an. Dekan
Wakil Dekan IV

Drs. Antoni, M.H.I.

ECONOMICS FACULTY
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LANGUAGE INSTITUTE & CAREER
Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang
Telp. 0711.511433
e-mail: lbpk_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION TEST

FULL NAME	TIME TAKEN
RISMA OKTAVINA	08.00-10.00 AM

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M/F	D / M / Y	D / M / Y
F	10-Sep-1993	8-Sep-2012

TOEFL PREDICTION SCORES			
TION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
44	37	41	407

EXAMINEE'S NUMBER
1418

DATE OF REPORT
15/09/2012

Prof. Dr. Indawan Syahri,M.Pd.
Consultant

Muhammad Fahmi., S.E., M.Si
CHAIRMAN

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under secure conditions. This report is confidential

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama	: RISMA OKTAVINA
Nomor Pokok Mahasiswa	: 222012096
Fakultas	: EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir	: BANYUASIN, 09-10-1993

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: Rambutan
Kecamatan	: Rambutan
Kota/Kabupaten	: Banyuasin
Dinyatakan	: Lulus

Palembang, 30 September 2015

Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.

Ketua LPKKN,

Ir. Alhanannasir, M.Si.

BIODATA PENULIS

Nama	: Risma Oktavina
NIM	: 22 2012 096
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuasin, 09 Oktober 1993
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Rumah	: Jalan Srikandi Lingkungan V Rt. 034 Rw. 009 Kelurahan Betung Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan 30758
No. Handphone	: 087818601717
Email	: rismaxoe@yahoo.com
Nama Orang Tua	
Ayah	: Semin
Ibu	: Musriati
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Buruh Bangunan
Ibu	: Ibu Rumah Tangga

Palembang, Maret 2016

Penulis,

(Risma Oktavina)